

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MARBEL UNTUK  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI  
TK CINTA ANANDA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SYIFA MARDHIAH**

**NIM. 180210101**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH, DARUSSALAM  
2023 M /1445 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MARBEL UNTUK  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN DI TK CINTA ANANDA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**SYIFA MARDHIAH**

**NIM. 180210101**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

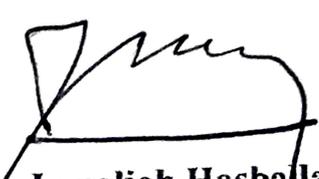
Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, M. A**  
**NIP. 196010061992032001**

  
**Faizatul Faridy, M. Pd**  
**NIP. 199011252019032019**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MARBEL UNTUK  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI TK  
CINTA ANANDA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 26 Mei 2023 M  
6 Zulkaidah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**  
NIP.196010061992032001

Sekretaris,



**Faizatul Faridy, M. Pd**  
NIP.199011252019032019

Penguji I,



**Rani Puspa Juwita, M. Pd**  
NIP.199006182019032016

Penguji II,



**Hijriati, M. Pd. I**  
NIP.199107132019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Prof. Safrul Muzik, S. Ag. MA. M. Ed. Ph. D**  
NIP.197301021997031003

16

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Syifa Mardhiah  
NIM : 180210101  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan, maka saya siap untuk diberikan sanksi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Syifa Mardhiah

## ABSTRAK

Nama : Syifa Mardhiah  
NIM : 180210101  
Fakultas /Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD  
Judul : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Marbel untuk  
Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan di TK  
Cinta Ananda  
Tanggal Sidang : 26 Mei 2023  
Tebal Skripsi : 60 Lembar  
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, M. A  
Pembimbing II : Faizatul Faridy, M. Pd  
Kata Kunci : Aplikasi Marbel, Kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Cinta Ananda Peneliti menemukan bahwa anak usia 5-6 tahun yang masih mengalami kesulitan dalam membaca nama sendiri. Kemampuan membaca permulaan perlu di stimulus agar dapat berkembang pada anak usia 5-6 tahun. Sehingga Peneliti menggunakan aplikasi marbel untuk membantu anak dalam belajar membaca permulaan. Aplikasi marbel sebagai bentuk kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan. Metodologi penelitian dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi marbel dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di kelas TK B, anak perempuan berjumlah 6 orang dan anak laki-laki berjumlah 7 orang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental*, yang menggunakan rancangan *one group pre-test post-test design*. Dari teknik analisis data menggunakan uji-t, Peneliti mendapatkan hasil dari penggunaan aplikasi marbel dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan bagi anak seperti yang telah diperoleh dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,882 > 1,782$ . *Pre-test* dan *post-test* memperoleh nilai yang jauh dengan hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x} = 5,6$ , hasil *post-test* diperoleh  $\bar{x} = 10,1$ . Dengan begitu terjadinya penolakan  $H_0$  dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan skor *pre-test* dan *post-test*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi marbel dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan di TK Cinta Ananda.

**Kata Kunci:** *Membaca, Kemampuan, Aplikasi*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmatNya sehingga skripsi ini yang berjudul “***Pengaruh Penggunaan Aplikasi Marbel untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan di TK Cinta Ananda***” dapat tersusun sampai dengan selesai. Shalawat beserta salam tidak lupa kita sanjung sajikan atas kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita sebagai umatnya dari pemikiran jahiliyah ke pemikiran islamiyah. Tidak lupa Peneliti ucapkan terimakasih terhadap bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu Peneliti dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do’a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kepada Pembimbing II saya yaitu Ibu Faizatul Faridy, M. Pd., yang senantiasa mengayomi setiap mahasiswa PIAUD dan membimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Pempimbing I saya yaitu Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M. A., yang dengan senang hati selalu membimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag., M. A., yang menjabat sebagai ketua prodi PIAUD.
4. Ibu Dewi Fitriani, M. Ed., selaku sekretaris prodi PIAUD.

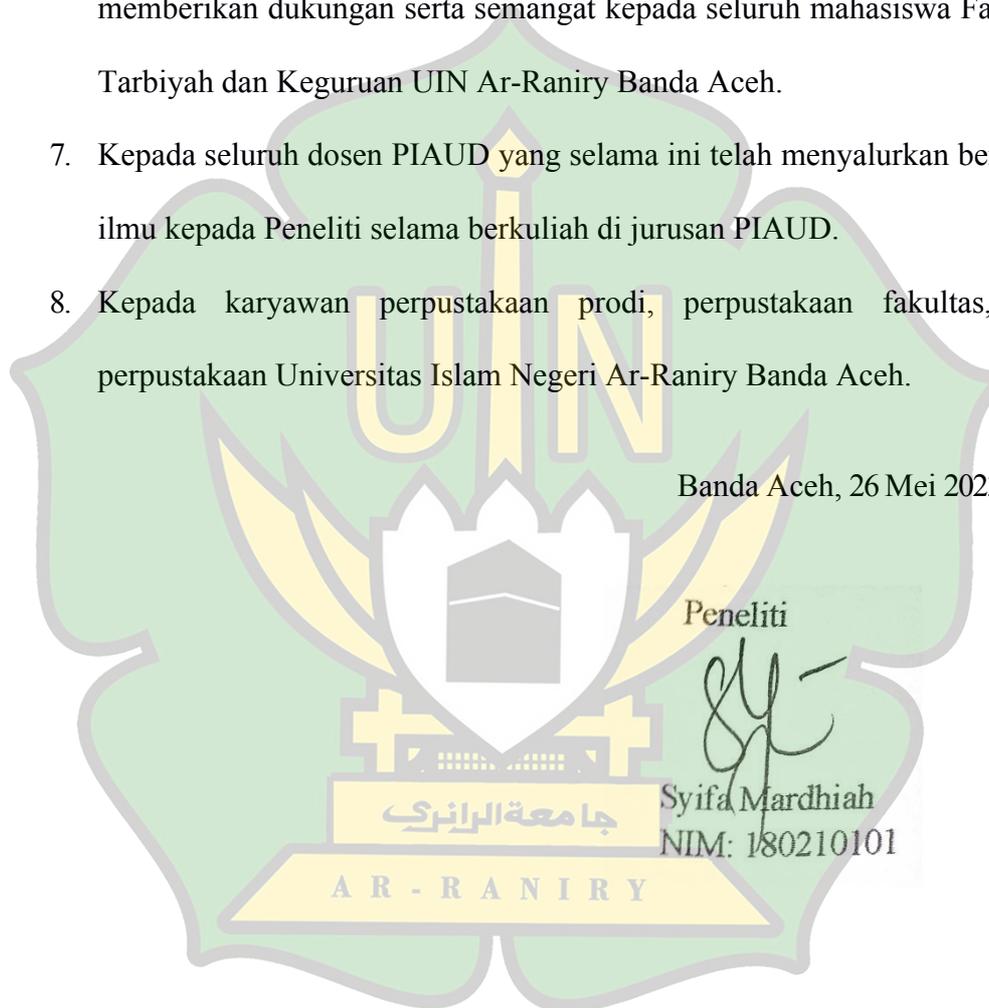
5. Kepada Ibu Putri Rahmi, M. Pd., yang berperan sebagai penasehat akademik saya selama berkuliah di jurusan PIAUD UIN Ar-Raniry.
6. Kepada Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada seluruh dosen PIAUD yang selama ini telah menyalurkan berbagai ilmu kepada Peneliti selama berkuliah di jurusan PIAUD.
8. Kepada karyawan perpustakaan prodi, perpustakaan fakultas, dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 26 Mei 2023

Peneliti



Syifa Mardhiah  
NIM: 180210101

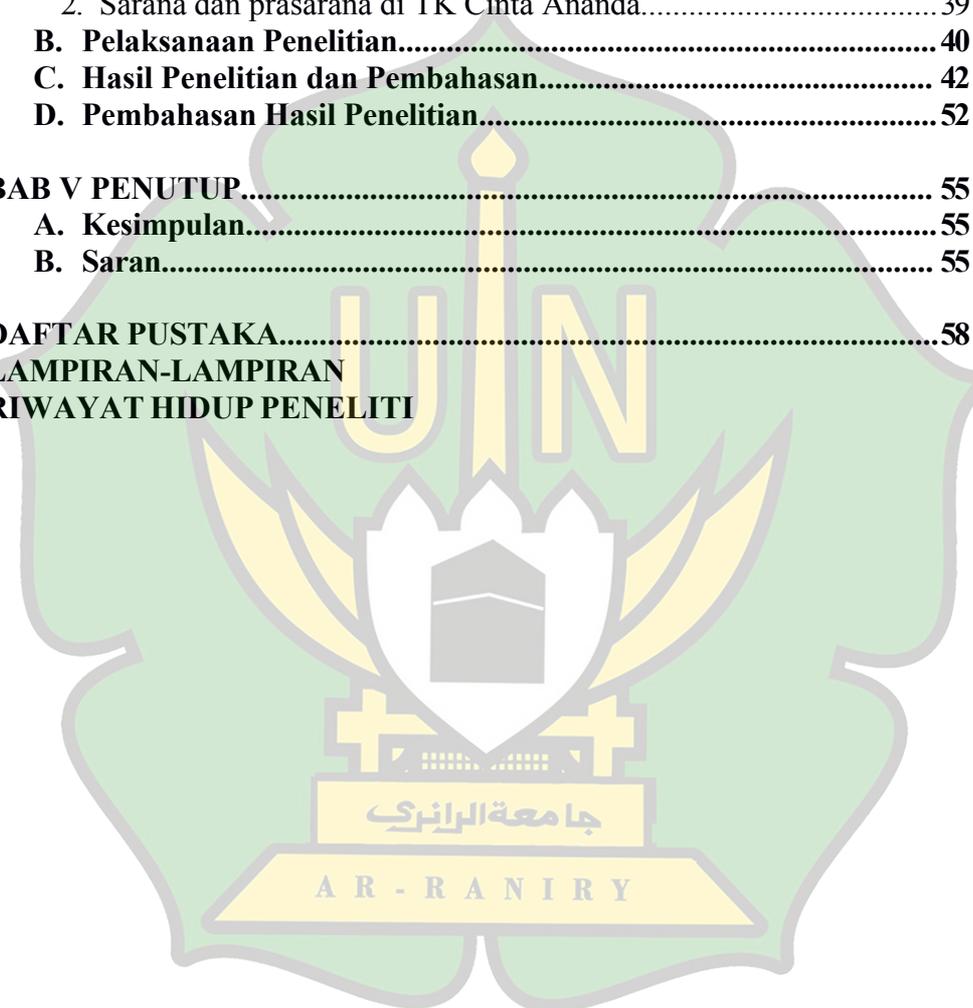


## DAFTAR ISI

### Halaman

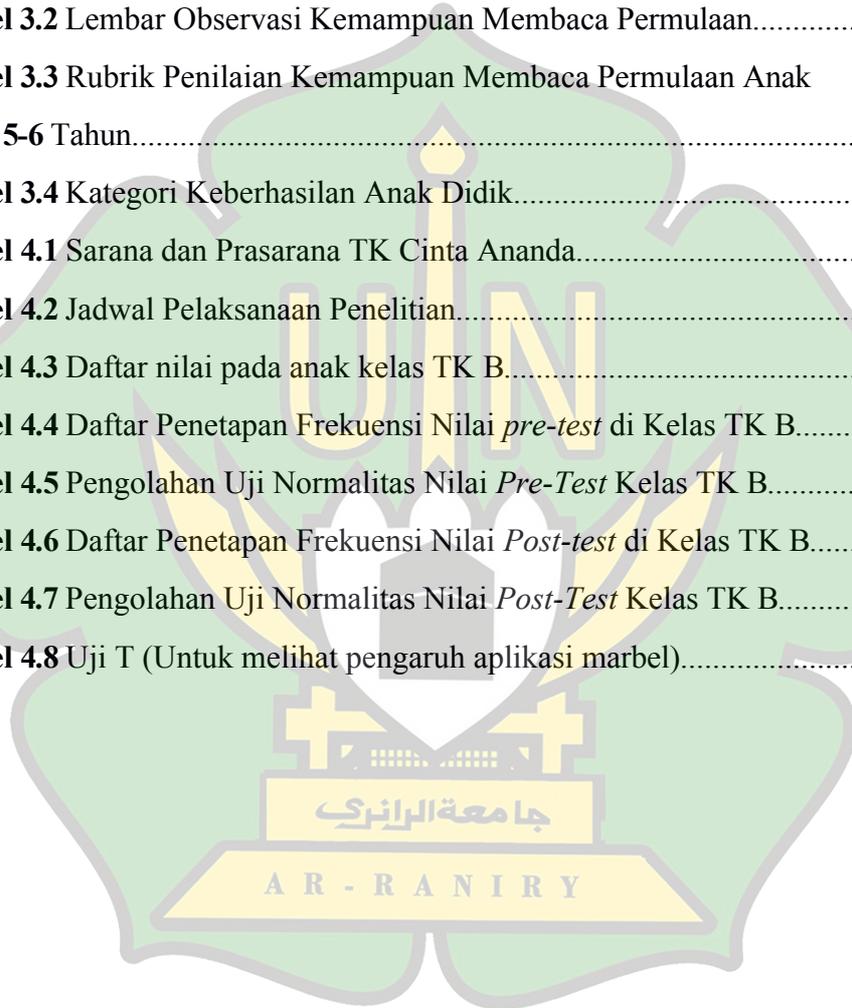
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Membaca Permulaan Anak Usia Dini.....</b>	<b>8</b>
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	8
2. Teori Membaca Permulaan.....	13
3. Indikator Perkembangan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun.....	19
4. Pentingnya Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan menurut para ahli.....	20
5. Strategi dalam Menstimulus Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun.....	21
<b>B. Aplikasi Marbel.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Aplikasi Marbel.....	22
2. Tujuan dan Manfaat Aplikasi Marbel.....	23
3. Konten dan Isi Materi di Aplikasi Marbel.....	23
4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Marbel.....	24
5. Hubungan Aplikasi Marbel dengan Membaca Permulaan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
<b>A. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>B. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>C. Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>30</b>

1. Validasi Instrumen.....	34
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>35</b>
1. Observasi.....	35
2. Dokumentasi.....	35
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>38</b>
1. Visi, misi dan tujuan TK Cinta Ananda.....	38
2. Sarana dan prasarana di TK Cinta Ananda.....	39
<b>B. Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>42</b>
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>55</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 2.1</b> Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	18
<b>Tabel 3.1</b> Rancangan Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	25
<b>Tabel 3.2</b> Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan.....	27
<b>Tabel 3.3</b> Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun.....	28
<b>Tabel 3.4</b> Kategori Keberhasilan Anak Didik.....	30
<b>Tabel 4.1</b> Sarana dan Prasarana TK Cinta Ananda.....	36
<b>Tabel 4.2</b> Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	37
<b>Tabel 4.3</b> Daftar nilai pada anak kelas TK B.....	38
<b>Tabel 4.4</b> Daftar Penetapan Frekuensi Nilai <i>pre-test</i> di Kelas TK B.....	41
<b>Tabel 4.5</b> Pengolahan Uji Normalitas Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas TK B.....	42
<b>Tabel 4.6</b> Daftar Penetapan Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> di Kelas TK B.....	43
<b>Tabel 4.7</b> Pengolahan Uji Normalitas Nilai <i>Post-Test</i> Kelas TK B.....	45
<b>Tabel 4.8</b> Uji T (Untuk melihat pengaruh aplikasi marbel).....	46



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

<b>Gambar 1.1</b> Aplikasi Marbel.....	7
--	---



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 38 ayat 3 menjelaskan terkait dengan sistem pendidikan nasional yaitu, anak usia dini yang berada di Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian serta potensi diri anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.<sup>1</sup> Sehingga pembelajaran yang ditujukan terhadap anak usia dini harus berkaitan dengan aspek perkembangan anak serta dapat mencapai tujuan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

Terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, agama moral dan seni. Setiap aspek tersebut perlu untuk dikembangkan serta perlu untuk diberikan stimulus agar dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.<sup>2</sup>

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan karena bahasa merupakan sarana dalam berkomunikasi maupun berinteraksi, sehingga dapat memudahkan anak dalam

---

<sup>1</sup> Filtri, Heleni. "Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun ditinjau dari Ibu yang Bekerja." PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1.1 (2017), h. 32-38.

<sup>2</sup> Sulaiman, Umar, Nur Ardianti, and Selviana Selviana. "Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education 2.1 (2019), h. 52-65.

membaca permulaan. Seperti yang dikemukakan oleh Fajriah (dalam Winarti dkk, 2020), dengan adanya kemampuan berbahasa, anak siap untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara baik dan benar, maupun dalam proses mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Bahasa juga memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial emosional, serta sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.<sup>3</sup>

Dalam Permendikbud 137 tahun 2014 pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terdapat indikator perkembangan bahasa pada lingkup keaksaraan yang berkaitan dengan membaca permulaan yaitu, anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, serta memahami arti kata dalam cerita.<sup>4</sup> Tak jarang juga ditemui anak yang masih mengalami kesulitan dan keterhambatan, dalam perkembangan kemampuan membaca permulaannya. Terhambatnya perkembangan bahasa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah Peneliti lakukan di TK Cinta Ananda pada hari Senin, tanggal 13 Desember 2022 selama 6 hari pada saat

---

<sup>3</sup> Winarti, dkk. *Pengaruh Permainan Puppet Fun terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4.2020

<sup>4</sup> Permendikbud 137 tahun 2014

melaksanakan magang, Peneliti menemukan masalah yang terjadi pada anak usia 5 tahun, yaitu masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan seperti masih belum mampu untuk menyebutkan beberapa suku kata dengan tepat, serta masih mengalami kesulitan dalam menulis namanya sendiri. Sehingga, Peneliti mencoba mengenalkan aplikasi marbel untuk membantu anak dalam belajar membaca permulaan secara praktis dengan fitur menarik dan menyenangkan serta dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Selain itu, sekolah juga masih memiliki fasilitas pembelajaran yang belum memadai, seperti tidak tersedianya proyektor yang bisa saja dibutuhkan sewaktu-waktu.

Dari latar belakang diatas, Peneliti akhirnya tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Marbel untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan di TK Cinta Ananda”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Peneliti dapat merumuskan sebuah masalah yaitu *Adakah Pengaruh Penggunaan Aplikasi Marbel Membaca Untuk Mengembangkan Membaca Permulaan?*

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi marbel membaca untuk mengembangkan membaca permulaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dapat menjadi pengembangan disiplin ilmu dalam bentuk penyajian informasi ilmiah terkait dengan penggunaan aplikasi marbel yang dapat membantu dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun.

b. Secara Praktis

1. Dapat memberikan suatu inovasi baru terkait dengan pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini
2. Memberikan pengetahuan tambahan bagi orang tua dan guru secara mendalam mengenai Aplikasi Marbel.

**E. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam Aan Anisah (2014), pengertian hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”<sup>5</sup>

Ha : “Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Marbel Membaca terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Cinta Ananda.”

Ho : “Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Marbel Membaca terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Cinta Ananda.”

---

<sup>5</sup> Aan Anisah, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question and Answer untuk Meningkatkan Tingkat Kemampuan Analisis Siswa pada Mata Ekonomi*. Jurnal Logika, Volume XII, No 3 Tahun 2014

## F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang pernah diteliti, yaitu;

1. Penelitian relevan yang diteliti oleh Syamsul Bakhri (2019) dengan judul “Animasi Interaktif Pembelajaran Huruf dan Angka Menggunakan Model ADDIE<sup>6</sup>. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis research and development dengan model ADDIE (pengembangan). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengenalkan huruf dan angka pada anak.. Hasil dari penelitian ini yaitu proses pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai alat bantu dapat mengembangkan proses belajar anak usia dini serta mampu mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal angka dan huruf. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah Peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian diatas menggunakan jenis penelitian R&D atau pengembangan.
2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Ari Kartini, dkk (2021) berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca Permulaan Educastudio Berbasis

---

<sup>6</sup> Bakhri, Syamsul. "Animasi interaktif pembelajaran huruf dan angka menggunakan model ADDIE." INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi 3.2 (2019): 130-144.

Android untuk Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh”<sup>7</sup>. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memanfaatkan aplikasi Aplikasi Marbel untuk media belajar membaca bagi anak. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa dengan menggunakan aplikasi marbel membaca Educastudio dapat membantu proses belajar membaca anak usia dini dengan menyenangkan. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang Peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang aplikasi marbel serta menggunakan teknik penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh dan hanya dalam proses pembelajaran berlangsung, sedangkan Peneliti meneliti penggunaan aplikasi marbel yang dapat digunakan dimanapun dan kapan pun.

3. Penelitian oleh Jamilah Karaman, dkk (2018) yang berjudul “Analisis Aplikasi Marbel Huruf Versi *Mobile* Terhadap Pembelajaran Membaca di Desa Semanding Ponorogo”<sup>8</sup>. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis aplikasi marbel untuk belajar membaca. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dan komunikasi mampu memberikan kemudahan

---

<sup>7</sup> Kartini, A., dkk (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca Permulaan Educastudio Berbasis Android Untuk Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh*. ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat, 2(1), 61-70.

<sup>8</sup> Karaman, J., dkk (2018). *Analisis Aplikasi Marbel Huruf Versi Mobile Terhadap Pembelajaran Membaca di Desa Semanding Ponorogo*. INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 2(2), 98-106.

dalam pembelajaran. Teknologi pendidikan juga berkaitan dengan teknologi pada umumnya. *Mobile learning* adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya *mobile learning* maka dapat memberikan akses materi pembelajaran disetiap saat dan visualisasi yang menarik. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang Peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang teknologi. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta menggunakan pendekatan eksperimen yang bertujuan untuk menguji serta mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi marbel tersebut.

#### **G. Definisi Operasional/ Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran dalam kalimat yang terdapat pada judul penelitian ini, maka Peneliti merasa perlu memberikan penjelasan terhadap kata-kata tersebut, dan penjelasan istilah merupakan suatu keharusan dalam suatu penulisan karya ilmiah agar tidak terjadi kesalahpahaman para pembaca. Demikian pula dalam penulisan karya ilmiah ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- a. Aplikasi Marbel

Aplikasi marbel membaca merupakan aplikasi yang mengandung pembelajaran, juga permainan belajar membaca permulaan dan mengenal huruf. Setelah membuka aplikasi marbel, anak sebagai pengguna, akan disambut dengan tampilan beranda animasi bergerak dengan warna yang menarik serta dilengkapi dengan suara yang bernada ceria khas anak-anak. Pada tampilan beranda terdapat dua *icon* yang bertujuan untuk memudahkan anak dalam memilih model belajar dan bermain, yaitu *icon* buku untuk belajar membaca, dan *icon* play untuk bermain.<sup>9</sup>



Gambar 1.1 Aplikasi Marbel

b. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang diutamakan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan melek huruf. Hal ini dapat berkembang seiring dengan perkembangan bahasa anak.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Noralia Purwa Yunita, dkk. *Gamification: Membuat Belajar Seasyik Bermain Game*. Penerbit Andi. 2022

<sup>10</sup> Desak Putu Anom Janawati. *Analisis Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 3 Ubud Bali*. Penerbit Surya Dewata. 2020

Membaca permulaan yang dimaksud dalam indikator perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun pada Standar Tingkat Pencapaian Anak (STTPA) Usia 5-6 Tahun yaitu proses kegiatan anak untuk dapat mengenal symbol atau gambar dari bentuk huruf/kata/kalimat hingga sampai pada tahap memahami makna dan tujuan agar menjadi sebuah kesimpulan. Aplikasi ini Peneliti tujukan bagi anak usia 5-6 tahun di TK Cinta Ananda.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Membaca Permulaan Anak Usia Dini**

Dalam UUD RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak menjadi siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut Depdiknas (dalam Noor, dkk, 2018).<sup>1</sup> Oleh karena itu, perlu memberikan rangsangan terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan bagi anak usia dini.

##### **1. Pengertian Perkembangan Membaca Permulaan**

Dalam psikologi perkembangan menjelaskan bahwa, perkembangan merupakan perubahan tingkah laku maupun proses perkembangan dari masa pra-natal (konsepsi) hingga ke masa kematian. Perkembangan qur'ani, batasan kematian itu tidak menjadi suatu halangan untuk melakukan pengkajian terhadap perilaku manusia, hingga pada batas tertentu setelah kehidupan pun manusia masih dapat dipahami jalan dari kehidupannya. Perkembangan memiliki tiga teori dan pendekatan yaitu pendekatan pentahapan, diferensial dan ipsatif. Pendekatan

---

<sup>1</sup> Noor, Tajuddin. "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003." Wahana Karya Ilmiah Pendidikan 3.01 (2018).

pentahapan merupakan pendekatan yang sering digunakan diantara ketiga pendekatan tersebut, dikarenakan perkembangan suatu individu berjalan dengan melalui berbagai tahapan tertentu, kemudian pada setiap tahapan memiliki berbagai ciri khusus yang berbeda dengan ciri-ciri yang terdapat pada tahapan lainnya. Pendekatan bersifat umum dan khusus.<sup>2</sup>

Keterampilan dalam berbahasa terdapat empat aspek, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Kegiatan membaca termasuk salah satu usaha untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi. Membaca merupakan proses kegiatan anak untuk dapat mengenal symbol atau gambar dari bentuk huruf/kata/kalimat hingga sampai pada tahap memahami makna dan tujuan agar menjadi sebuah kesimpulan.<sup>3</sup>

Terkait dengan minat membaca, sudah seharusnya muncul sejak usia dini, sehingga seiring dengan bertambahnya usia anak, maka minat membaca pada anak akan semakin berkembang atau semakin meningkat. Anak usia dini memerlukan rangsangan secara perlahan serta bertahap sesuai dengan perkembangan anak, guna mempercepat perkembangan membaca anak. Menurut Hartati, dkk, 2019, apabila anak yang telah memasuki usia masuk sekolah akan tetapi belum mampu untuk membaca, maka akan kesulitan untuk mempelajari berbagai pembelajaran selanjutnya. Pada proses belajar membaca pada anak seharusnya menggunakan

---

<sup>2</sup> Iswah Adriana. *Memahami pola perkembangan bahasa anak dalam konteks Pendidikan*. Jurnal Tadris. Volume 3. 2008

<sup>3</sup> Utari, Nur Rita Dewi. "Kemampuan Berbahasa Jawa pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Tandus Kidul I/110 Surabaya." Skriptorium 1.3 (2012), h. 83-85.

media sebagai alat bantu untuk memudahkan anak dalam belajar, sehingga media yang digunakan harus menarik perhatian anak agar anak mampu bermain sambil belajar namun tetap menyenangkan.<sup>4</sup>

Membaca adalah suatu hal yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar, dikarenakan hampir pada semua proses belajar mengajar didasarkan pada kemampuan membaca. Kegiatan membaca adalah merekam dalam memori otak apa yang tersirat dari bahan yang tersurat. Kemampuan seseorang dalam membaca maupun menangkap amanat yang telah tersirat dari bahan yang tersurat serta mampu mengarahkan pada lambang-lambang yang tertulis dengan lafal dan nada yang tepat tidak sama atau berbeda-beda satu sama lainnya.<sup>5</sup>

Solchan T.W. (dalam Estuning Dewi Hapsari, 2019) mengemukakan bahwa membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang diutamakan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan melek huruf. Melek huruf adalah anak dapat mengubah serta melafalkan lambang bunyi yang tertulis menjadi bunyi yang memiliki makna. Seperti yang telah dikemukakan oleh St.Y. Slamet (dalam Estuning Dewi Hapsari, 2019), kemampuan membaca permulaan akan menjadi pengaruh terhadap keterampilan membaca pada tahap selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang

---

<sup>4</sup> Rahmatika, Putri, Sofia Hartati, and Elindra Yetti. "Metode pembelajaran mind map dan bercerita dengan gaya kognitif, pengaruhnya terhadap kemampuan membaca permulaan." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3.2 (2019), h. 548-560.

<sup>5</sup> Aulia, Resti. "Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1.2 (2012), h. 347-357.

harus dikuasai oleh anak. Membaca mampu meningkatkan daya pikir, mempertajam penalaran, mencapai kemajuan, dan meningkatkan diri.<sup>6</sup>

Perkembangan membaca permulaan erat kaitannya dengan perkembangan bahasa. Dapat dikatakan bahwa membaca permulaan, termasuk bagian dari aspek perkembangan bahasa, dimana kemampuan membaca permulaan adalah salah satu indikator perkembangan bahasa, ketika anak mampu untuk menyebutkan huruf dan suku kata yang dilihatnya.

Bahasa merupakan suatu kemampuan yang digunakan untuk berkomunikasi antar individu. Bahasa juga merupakan salah satu faktor yang membedakan antara manusia dan hewan. Bahasa adalah anugrah dari Allah SWT, sehingga manusia mampu mengenal siapa dirinya, mengenal dengan sesama manusia, alam, dan sang pencipta serta mampu menjadikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya dan mampu untuk mengembangkan budayanya. Bahasa erat kaitannya dengan perkembangan kognitif suatu individu. Dalam perkembangan kognitif maka dapat dilihat perkembangan bahasanya yang sudah mampu membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan mengambil kesimpulan.<sup>7</sup>

Menurut Hurlock, bahasa adalah sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dengan cara menyimbolkan pikiran maupun perasaan guna menyampaikan makna kepada orang lain, Hurlock (dalam Joni, 2015). Fungsi dari

---

<sup>6</sup> Hapsari, Estuning Dewi. "Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa." *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 20.1 (2019), h.10-24.

<sup>7</sup> Jailani, M. Syahrani. "Perkembangan Bahasa Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran." *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 18.1 (2018), h. 15-26.

penggunaan bahasa bersamaan dengan perkembangan pemecahan masalah visio-motor merupakan indikator yang paling baik dan ada atau tidaknya gangguan intelek. Pada perkembangan bahasa, diperlukannya fungsi *reseptif* dan *ekspresif*. Fungsi reseptif yaitu kemampuan anak untuk mengenal dan melakukan reaksi terhadap seseorang, kejadian yang terjadi di lingkungannya, mengerti maksud dari mimik wajah, dan nada suara hingga mengerti kata-kata.<sup>8</sup>

Perkembangan bahasa memiliki tugas-tugas tertentu yang saling berkaitan, apabila anak mampu melakukan tugas yang pertama, maka anak akan mampu untuk melakukan tugas berikutnya. Terdapat empat tugas perkembangan bahasa, yaitu pemahaman yang merupakan kemampuan untuk memahami makna ucapan dari orang lain. Ketika bayi memahami bahasa orang lain, bukan berarti bayi memahami kata yang diucapkan, akan tetapi bayi memahami kegiatan/gerakan atau bahasa tubuh. Selanjutnya pengembangan perbendaharaan kata yang dialami oleh anak secara lambat pada usia dua tahun awal, kemudian menjadi cepat pada usia pra-sekolah dan semakin meningkat setelah anak masuk sekolah. Kemudian anak mengalami kemampuan menyusun kata-kata menjadi kalimat, umumnya sebelum berusia dua tahun. Bentuk kalimat awal yang dapat diucapkan oleh anak adalah kalimat tunggal disertai dengan *gesture* untuk menunjukkan cara anak berpikir. Sebagai contoh, anak menyebut “buku” seraya menunjuk buku tersebut. Kalimat tunggal tersebut bermaksud bahwa seolah anak mengatakan “tolong ambilkan buku

---

<sup>8</sup> Joni. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (3-5 tahun) di PAUD Al-Hasanah Tahun 2014*. Jurnal PAUD Tambusai. Volume 1. 2015

itu untukku”. Semakin bertambahnya usia anak maka akan terus bertambah kosa kata yang dapat diucapkan anak serta akan menjadi lebih kompleks. Anak merupakan peniru dari setiap hal yang dilihat dan didengar dari orang lain terutama dari orang tuanya. Kemampuan dalam mengucapkan berbagai kata adalah, hasil dari belajar dan melakukan peniruan (imitasi) terhadap suara yang telah didengar oleh anak dari orang lain.<sup>9</sup>

Bagi orang tua dan guru, pengetahuan terkait dengan perkembangan bahasa anak usia dini, akan membantu anak untuk mencapai keterampilan dasar bahasa dengan baik. Dengan menggunakan berbagai teori pengembangan bahasa, anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa dengan optimal. Dalam hal ini, orang tua maupun guru dapat memberikan contoh yang baik, memberi motivasi pada anak, dan menerapkan berbagai kebiasaan yang baik, dan sesuai bagi anak usia dini. Sebagian para ahli mengemukakan bahwa bahasa merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, sedangkan para ahli yang lain berpendapat bahwa bahasa dapat diperoleh dengan adanya faktor eksternal maupun internal.<sup>10</sup>

## 2. Teori Membaca Permulaan

Adapun beberapa teori yang berkaitan dengan membaca permulaan yang memiliki kaitan erat dengan perkembangan bahasa, yaitu teori nativis, teori

---

<sup>9</sup> Dr.H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 2004

<sup>10</sup> Isna, Aisyah. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 2.1 (2019): 62-69.

behavioristik, teori perkembangan kognitif, teori interaksionisme, dan teori fungsional.

a. Teori Nativis

Teori nativis memiliki pandangan bahwa faktor biologis berkaitan erat dengan perkembangan bahasa. Teori ini mengemukakan bahwa kemampuan bahasa merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir. Kemampuan berbahasa tidak dipengaruhi oleh intelegensi maupun pengalaman individu. Pada aliran nativis ini, adanya peran evolusi biologis dalam proses pembentukan individu menjadi makhluk linguistik. Seiring dengan pertumbuhan fisik maupun mental anak, perkembangan bahasa akan lebih baik dan terus meningkat. Teori Nativis meyakini bahwa kemampuan bahasa merupakan kemampuan bawaan sejak lahir, ini juga didukung oleh Lenneberg, yang mengemukakan bahwa kemampuan bahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berdasarkan pengetahuan awal yang diperoleh secara biologis.<sup>11</sup>

Chomsky juga menyatakan bahwa setiap anak yang dilahirkan memiliki alat penguasaan bahasa yang disebut LAD (*Language Acquisition Device*). Terkait dengan bahasa apa yang akan digunakan, maka akan sangat bergantung pada lingkungan tempat anak berada.<sup>12</sup>

Dari teori nativis ini terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari teori ini adalah dapat memunculkan bakat yang dimiliki oleh

---

<sup>11</sup> Aisyah Isna... *hal. 62*

<sup>12</sup> Hasanah, Mamluatul. "*Model Nativis Language Acquisition Device (Sebuah Teori Pemerolehan Bahasa)*." *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 1.2 (2006).

individu, memberikan dorongan untuk menjadikan diri lebih berkompetensi, memberikan dorongan agar yakin dengan pilihan, memberikan dorongan untuk menumbuhkan potensi dari dalam diri, memberikan dorongan untuk mengembangkan bakat dan minat. Adapun kekurangan dari teori ini yaitu seolah menyatakan bahwa kemampuan maupun sifat seseorang tidak dapat diubah dikarenakan bawaan sejak lahir atau keturunan.<sup>13</sup>

b. Teori Behavioristik

Menurut Bandura, perkembangan bahasa dengan menggunakan tiruan atau imitasi dari orang lain, maka perkembangan bahasa dapat dikembangkan. Beliau juga memiliki pandangan bahwa anak belajar bahasa dengan menirukan suatu model dan imitasi yang bermaksud bahwa anak tidak hanya menirukan penguatan bahasa dari orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak dapat mengalami perkembangan bahasa dengan adanya interaksi maupun pergaulan dengan teman sebayanya atau orang dewasa dalam lingkungannya. Dari teori behavioristik ini memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dari teori ini adalah dapat memperoleh kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan, materi yang terdapat didalamnya dibuat dengan detail, serta dapat menumbuhkan konsentrasi pikiran. Sedangkan kekurangan dari teori ini adalah pembelajaran hanya berpusat pada guru, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru, dan peserta didik akan sulit untuk melakukan kreasi dan berimajinasi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Isna, Aisyah...*hal.62*

<sup>14</sup> Isna, Aisyah. "*Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.*" *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 2.1 (2019): 62-69.

### c. Teori Perkembangan Kognitif

Dalam teori menjelaskan bahwa berpikir merupakan prasyarat dari bahasa dan kemudian berkembang menjadi hasil dari suatu pengalaman dan penalaran. Jean peaget menyatakan bahwa perkembangan bahasa memiliki sifat progresif dan terjadi pada semua tahap perkembangan. Pada perkembangan bahasa anak sangat berkaitan dengan segala kegiatan anak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian objek maupun kejadian yang dialami dengan mendengar, menyentuh, melihat, merasa, dan mencium. Menurut Vygotsky (dalam Neviyarni dkk, 2020), antara perkembangan kognitif dan bahasa memiliki kaitan yang sangat erat dengan kebudayaan dan masyarakat yang berada di lingkungan tempat anak tinggal. Vygotsky memberikan beberapa pernyataan terkait dengan fungsi berpikir, yaitu berpikir dapat membantu memecahkan masalah, dan dapat memudahkan dalam melakukan tindakan, memperluas tindakan, dan melakukan sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya.<sup>15</sup> Adapun beberapa kekurangan dari teori ini adalah menganggap kognisi yang dimiliki oleh setiap anak itu sama, kemudian siswa sulit untuk menemukan gaya belajar sendiri, dan kuantitas dari kognisi lebih diperhatikan dibandingkan dengan kualitas kognisi. Kemudian terdapat pula kelebihan dari teori kognitif ini yaitu setiap anak mendapatkan bimbingan dari guru pada proses belajar, proses pembelajaran yang berpusat pada otak, serta anak dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya masing-masing.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Neviyarni, Aniswita. "*Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.*" *Inovasi Pendidikan* 7.2 (2020)

<sup>16</sup> Isna, Aisyah... hal.62-69.

#### d. Teori Interaksionisme

Dalam teori ini menjelaskan bahwa bahasa dapat diperoleh melalui interaksi yang terjadi antara kemampuan psikologis anak dan lingkungan bahasa. Howard Guadner (dalam Aisyah Isna, 2019) menyatakan bahwa semenjak lahir, kecerdasan bahasa sudah dimiliki.<sup>17</sup>

#### e. Teori Fungsional

Teori fungsional memandang bahwa bahasa merupakan hasil dari manifestasi kemampuan kognitif dan afektif yang akan menjadi manfaat bagi manusia itu sendiri. Kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak sangat berkaitan dengan faktor kognitif, apa saja yang diketahui oleh anak akan menjadi suatu kemampuan verbal serta memahami pesan.<sup>18</sup>

### 3. Indikator Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (dalam Kahar Prihantono, 2018), pengertian indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.<sup>19</sup>

Indikator membaca permulaan yaitu anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan, anak mampu menyebutkan kata-kata yang

---

<sup>17</sup> Isna, Aisyah... hal.64.

<sup>18</sup> AisyahIsna... hal.65

<sup>19</sup> Prihantono, Kahar. "Analisis Sens Polisemis The Merriam Webster Online Dictionary dan Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan: Studi Metaleksikografi (The Analysis of Sense Polysemic of The Merriam Webster Online Dictionary and Online Kamus Besar Bahasa Indonesia: the Study of Metalexigrahy)." *Jalabahasa* 14.1 (2018), h. 31-48.

mempunyai huruf awal dan akhir yang sama, anak mampu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal dan akhir yang sama, anak mampu menyebutkan suku-suku kata pada kata/kalimat, anak mampu membaca nama sendiri dengan lengkap, anak mampu menceritakan tentang gambar yang disediakan/yang telah dibuat sendiri. Indikator perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) PAUD kurikulum 2013 yaitu;

**Tabel 2.1** Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

<b>Indikator Perkembangan Bahasa Membaca Permulaan pada Bagian Keaksaraan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</li> <li>2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya</li> <li>3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama</li> <li>4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</li> <li>5. Membaca nama sendiri</li> <li>6. Menuliskan nama sendiri</li> <li>7. Memahami arti kata dalam cerita</li> </ol>

*Sumber:* Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) PAUD kurikulum 2013

4. Pentingnya Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Menurut Para Ahli

Montessori menyatakan bahwa anak usia 4½- 6 tahun merupakan usia anak pada masa peka untuk belajar membaca, karena telah memiliki kesiapan membaca atau an emerging interest in reading. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak yang telah memasuki usia tersebut, sudah seharusnya diperkenalkan dengan membaca

permulaan dikarenakan anak sudah mulai siap untuk mengenal huruf maupun bunyi huruf.<sup>20</sup>

Lerner juga menyatakan bahwa anak harus diajarkan membaca agar anak mampu membaca untuk belajar, dikarenakan setiap pelajaran atau materi yang akan didapatkan oleh anak pada tahapan perkembangan selanjutnya adalah dengan membaca.<sup>21</sup>

Membaca permulaan dapat dilakukan dengan mengenalkan dasar-dasar membaca kepada anak, sehingga bagi orang tua maupun guru tidak perlu takut ataupun ragu dalam mengajarkan membaca bagi anak. Seperti yang diungkapkan oleh Elisabeth Hainstok yaitu masa kanak-kanak adalah masa dimana anak secara alamiah dan antusias untuk menyerap kecvakapan membaca. Sehingga masa kanak-kanak seperti ini tidak boleh disia-siakan oleh orang tua maupun guru dalam proses mengembangkan kemampuan membaca permulaan bagi anak.<sup>22</sup>

#### 5. Strategi dalam Menstimulus Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun

Strategi dalam proses mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, dengan menggunakan metode bermain yang terdapat dalam aplikasi marbel dimana didalamnya ada

---

<sup>20</sup> Emmi Silvia Herlina. *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0*. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan. Vol. 5. 2019

<sup>21</sup> Emmi Silvia. Op. Cit. Hal. 334

<sup>22</sup> Op. Cit. Hal. 334

berbagai model permainan dapat menjadi media belajar untuk perkembangan kemampuan membaca permulaan bagi anak usia 5-6 tahun. Moedt & Holmes (2020), mengungkapkan bahwa metode yang dapat digunakan untuk mengasah atau menstimulus kemampuan membaca anak adalah dengan menggunakan metode bermain. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan anak bermain dapat memberikan efek positif pada pemahaman membaca permulaan serta pada skor tes bahasa anak usia dini. Oleh karena itu, aplikasi marbel sangatlah direkomendasikan bagi anak usia 5-6 tahun untuk belajar membaca permulaan sambil bermain.<sup>23</sup>

## **B. Aplikasi Marbel**

### **1. Pengertian Aplikasi Marbel**

Marbel membaca adalah sebuah aplikasi Pendidikan untuk anak usia dini. Aplikasi ini dapat membantu anak dalam belajar mengenal huruf abjad dari A sampai Z, membedakan antara huruf konsonan dan vokal, dan mengajarkan cara mengeja per suku kata, Educastudio dalam Hanif Fauziah (2022). Aplikasi marbel merupakan permainan edukatif yaitu permainan yang mengandung unsur mendidik, yang sengaja dibuat dan dirancang untuk merangsang daya pikir anak serta melatih anak untuk mampu memecahkan masalah.<sup>24</sup> Aplikasi ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, sehingga guru dan orang tua perlu bekerjasama dalam proses

---

<sup>23</sup> Umi Setyaningsih, dkk. *Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 6. 2022

<sup>24</sup> Herman, dkk. *Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak*. 2016

penggunaan aplikasi ini agar tujuan mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak dapat tercapai.

Pembelajaran bagi anak usia dini tidak hanya dilakukan di pendidikan formal saja, akan tetapi orang tua juga ikut terlibat dalam proses pembelajaran dengan penggunaan aplikasi marbel. Dengan melibatkan orang tua, maka akan tercapai target keberhasilan perkembangan membaca permulaan anak.<sup>25</sup>

## 2. Tujuan dan Manfaat Aplikasi Marbel

Aplikasi marbel membaca merupakan aplikasi edukasi yang bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangannya. Terutama pada aspek perkembangan bahasa. Dalam aplikasi ini, anak akan bermain sambil belajar mengenal huruf dan susunannya, serta menggabungkan antara konsep belajar dan bermain menjadi satu sehingga dapat melahirkan cara belajar dengan lebih menyenangkan. Materi akan disajikan dalam bentuk yang menarik dan dilengkapi dengan gambar, sound narasi, dan animasi untuk menarik minat anak-anak dalam belajar. Selanjutnya mereka bisa mengasah kemampuan melalui permainan edukasi yang disediakan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Yuli Ani SetyoDewi. *Korelasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudhatul Athfal Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Program Studi PGRA. Volume 3. 2017

<sup>26</sup> Febriani, Alvi Sufiyanti, Edi Hendri Mulyana, and Taopik Rahman. "Pengembangan *educative game* berbasis aplikasi android untuk memfasilitasi keterampilan membaca anak usia 5-6 tahun." Jurnal Paud Agapedia 2.2 (2020), h. 187-196.

### 3. Konten dan Isi Materi di Aplikasi Marbel

Aplikasi marbel membaca menyajikan materi dengan menggunakan fitur animasi bergerak, sehingga membuat tampilan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Tak hanya itu, marbel membaca juga dilengkapi dengan fitur permainan edukasi yang menarik untuk mengasah perkembangan otak anak. Fitur permainan yang tersedia diantaranya; bermain menebak suku kata, bermain ketangkasan membaca, dan memisahkan suku kata. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis (tidak berbayar) dengan mengunduh aplikasi marbel membaca pada ponsel pintar dengan system operasi android atau iOS, Aprilio (dalam Ari Kartini, dkk, 2021).<sup>27</sup>

### 4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Marbel

#### a. Kelebihan

Kelebihan dari aplikasi marbel ini adalah fitur yang disediakan cukup beragam. Diantaranya sesi membaca dan bermain, terdapat berbagai macam jenis permainan sehingga tidak membuat anak merasa bosan dengan tampilan itu-itu saja. Pada setiap tampilannya, juga di sertai dengan suara yang menarik dan warna fitur cerah. Tentunya fitur yang disediakan adalah fitur membaca permulaan untuk anak usia 5-6 tahun.

---

<sup>27</sup> Ari Kartini,dkk. *Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca Permulaan Educastudio Berbasis Android untuk Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal ARSY: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat. Volume 2.

b. Kekurangan

Kekurangan dari aplikasi marbel adalah tidak tersedianya pengenalan terhadap huruf kapital, yang ditampilkan hanyalah huruf kecil, sehingga dari aplikasi ini anak tidak dapat materi tentang perbedaan antara huruf kapital dan huruf kecil. Anak akan lebih mudah dalam mengingat apabila belajar membaca dengan irama dan nyanyian, namun pada aplikasi ini tidak terdapat irama ataupun nyanyian yang memudahkan anak dalam mengingat bacaan.

5. Hubungan Aplikasi Marbel dengan Perkembangan Membaca Permulaan

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, hal ini dapat dilihat dari berbagai kemajuan di bidang media informasi dan teknologi. Di Indonesia sendiri yang merupakan bangsa yang hidup dalam lingkungan global juga ikut terlibat atas kemajuan maupun kemunduran penguasaan media informasi dan teknologi yang berguna untuk menempatkan kedudukan suatu bangsa sejauh mana suatu bangsa dapat dikatakan maju.<sup>28</sup>

Pada masa sekarang, gadget sudah digunakan oleh kalangan remaja, bahkan anak-anak. Beberapa tahun yang lalu, penggunaan gadget masih digunakan oleh orang-orang kalangan atas sehingga masih terbatasnya penggunaan gadget dikalangan masyarakat. *Gadget* bukanlah hal asing bagi anak di masa sekarang, sehingga anak tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Seiring dengan perkembangan zaman, gadget semakin banyak memiliki berbagai fitur terbaru

---

<sup>28</sup> Ameliola, Syifa, and Hanggara Dwi Yudha Nugraha. "Perkembangan media informasi dan teknologi terhadap anak dalam era globalisasi." Prosiding In International Conference On Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization. 2013.

seperti sosial media, video, audio, gambar dan *game* yang menjadi sarana hiburan. Oleh karena faktor tersebut, anak menjadi senang menggunakan *gadget*.

Hasil riset statistika menyatakan bahwa “sebanyak 17% anak yang berusia dibawah 8 tahun yang berada di Amerika serikat sudah menggunakan komputer, tablet, dan smartphone setiap hari, angka tersebut adalah satu per tiga dari jumlah anak yang hanya menghabiskan waktunya dengan membaca buku bersama dengan orang tuanya.” Sedangkan di Indonesia sendiri berjumlah lebih dari 50% pengguna gadget yang umurnya berada dibawah 25 tahun. Tingkat penggunaan gadget pada orang dewasa yang berumur 25 tahun keatas diperkirakan mencapai 32%, tingkat remaja yang berumur 12-21 tahun mencapai 25%, anak-anak berusia 7-11 tahun, bahkan anak berusia 3-6 tahun mencapai 9% yang sebenarnya masih belum layak untuk menggunakan *gadget*, Widiawati, dkk (dalam Vivi Syofia Sapardi, 2018).<sup>29</sup>

Dari berbagai hasil penelitian menemukan bahwa *gadget* mampu mempengaruhi perkembangan anak. Jika ditinjau dari sudut pandang positif, penggunaan *gadget* dapat menjadi pemicu berkembangnya bahasa dan kognitif anak, jika digunakan dengan baik dan benar, serta selalu dalam pengawasan orang tua. Penggunaan aplikasi marbel membaca yang di unduh di *gadget* akan menjadi salah satu sarana untuk anak tetap dapat mengembangkan aspek perkembangannya, meskipun tidak melakukan pembelajaran secara langsung dikelas. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan karena aplikasi marbel membaca memiliki berbagai

---

<sup>29</sup> Vivi Syofia Sapardi. *Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia*. Jurnal Menara Ilmu. Volume 12. 2018, h. 138

fitur menarik dan game edukasi yang dapat membantu mengembangkan membaca permulaan bagi anak.<sup>30</sup>

Dalam penggunaan *gadget* juga terdapat sisi negatif, jika ditinjau dari pola asuh orang tua yang permisif, dimana anak dibiarkan bermain *gadget* sendirian, tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Selanjutnya pemilihan aplikasi yang diunduh pada perangkat android ataupun iOS akan menjadi pemicu terhambatnya perkembangan anak, dikarenakan aplikasi yang terdapat di dalamnya tidak terdapat unsur edukasi.<sup>31</sup>



---

<sup>30</sup> Vivi Syofia Sapardi. *Hubungan...* h. 138

<sup>31</sup> Subarkah, Milana Abdillah. "Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15.1 (2019).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (dalam Iwan Hermawan, 2019), kuantitatif dapat berarti suatu metode penelitian berdasarkan filosofi positif, digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi dan sampel, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, serta melakukan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan pendekatan eksperimen yang merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif.

Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh dari variabel-variabel tertentu terhadap variabel lain pada kondisi yang terkontrol secara ketat.<sup>2</sup>

Pada penelitian eksperimen ini menggunakan *design* penelitian *pre-experimental design* karena penelitian ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa

---

<sup>1</sup> Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.

<sup>2</sup> Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press, 2019.

kelompok pembanding. Desain ini menggunakan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Sehingga hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.<sup>3</sup> Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 3.1** Rancangan Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Uji normalitas *pretest*

O<sub>2</sub> = Uji normalitas *posttest*

X = Perlakuan yang diterapkan pada kelompok eksperimen (*treatment*)

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi dalam suatu penelitian adalah wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiono dalam Mahfudi (2020) “populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya.” Dari pengertian tersebut

<sup>3</sup> Ardianto, M Rusli Baharuddin. *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Vol. 2. 2019. <https://e-journal.my.id/cjpe>

<sup>4</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. 2017. Hal. 111

maka dapat Penulis jadikan sebagai acuan dalam menentukan populasi dari penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 5-6 tahun di kelas TK B Cinta Ananda.<sup>5</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh Peneliti. Seperti pernyataan Sugiono (dalam Ul'fah Hernaeny, 2021) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Pada proses pengambilan sampel, perlu adanya cara tertentu dan didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan. Pada penelitian ini Penulis mengambil Teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil dari semua anggota populasi.<sup>6</sup> Sampel yang Penulis gunakan adalah anak usia 5-6 tahun di kelas TK B, anak perempuan berjumlah 6 orang dan anak laki-laki berjumlah 7 orang.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data atau informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian. Instrumen sebagai alat pada saat penelitian yang menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian yaitu berupa lembar observasi yang merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat berbagai aspek yang diteliti maupun diselidiki secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dari berbagai faktor, digunakan pada situasi yang sebenarnya

---

<sup>5</sup> Mahfudi, Hendi Nur. "Hubungan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2." *Education and Learning of Elementary School* 1.01 (2020): 1-9.

<sup>6</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. 2017. Hal. 124

maupun pada situasi buatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup> Berikut adalah instrumen indikator dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2** Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan.

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenal simbol-simbol	Anak dapat mengenal berbagai bentuk huruf abjad yang sudah pernah dipelajari				
2	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama	Anak mampu menyebutkan setiap bunyi huruf serta mampu membedakannya, seperti contoh huruf "P" yang dibaca dengan bunyi "Pe", dan huruf "B" yang dibaca dengan bunyi "Be"				
3	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Anak mampu memahami setiap hubungan antara bunyi/ pengucapan dan bentuk huruf abjad				
4	Membaca nama sendiri	Anak mampu membaca nama sendiri dengan teratur				

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Keterangan:

1 = Belum berkembang BB

<sup>7</sup> Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish, 2018.

2 = Mulai berkembang MB

3 = Berkembang sesuai harapan BSH

4 = Berkembang sangat baik BSB

**Tabel 3.3** Contoh Rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun<sup>8</sup>

NO	Indikator	Perkembangan Anak	Kriteria
1.	Mengenal simbol-simbol	Anak belum mampu mengenali simbol-simbol	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu mengenali simbol-simbol	<b>MB</b>
		Anak mampu mengenali simbol-simbol	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu mengenali simbol-simbol	<b>BSB</b>
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu menyebutkan kelompok	<b>MB</b>

<sup>8</sup> Permendikbud 137 Tahun 2014

		gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	
		Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	<b>BSB</b>
3.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Anak belum mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	<b>MB</b>
		Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	<b>BSB</b>

4.	Membaca nama sendiri	Anak belum mampu membaca nama sendiri	<b>BB</b>
		Anak mulai mampu membaca nama sendiri	<b>MB</b>
		Anak mampu membaca nama sendiri	<b>BSH</b>
		Anak sangat mampu membaca nama sendiri	<b>BSB</b>

**Tabel 3.4** Kategori Keberhasilan Anak Didik

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
1-40	Belum Berkembang (BB)	1
41-60	Mulai Berkembang (MB)	2
61-80	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
81-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

(Sumber: Johni Dinyanti, Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak)

#### 1. Validasi Instrumen

Validasi berasal dari kata *validity* dalam bahasa Inggris yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Menurut Kunto dalam Sugiono, dkk (2020) “Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes.”

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Pengertian observasi secara umum adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan fenomena-fenomena yang dijadikan sebagai obyek pengamatan. Adapun yang Penulis observasi adalah tampilan aplikasi marbel, penggunaan aplikasi marbel, pengaplikasian aplikasi marbel, serta Kerjasama guru dan anak dalam penggunaan aplikasi marbel. Observasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan lembar observasi.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sistem pengelolaan data yang merupakan hasil dari kumpulan data yang berbentuk nyata (dokumen). Dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis dimulai dari proses pengumpulan data hingga pengelolaan data yang menghasilkan berbagai kumpulan dokumen. Penulis dapat mendokumentasikan pada saat anak-anak sedang diterapkan pembelajaran dengan penggunaan aplikasi marbel membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan didalam ruang.

---

<sup>9</sup> Putri, Sanda Listya. "Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web (Studi Kasus Di Pt Perkebunan Nusantara Viii Tambaksari)." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 12.1 (2017): 28-42.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah semua data dari setiap responden maupun sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik.<sup>10</sup> Dalam penelitian kuantitatif, perlu adanya uji hipotesis.

#### a. Uji- T

Penelitian ini menggunakan perbandingan terhadap data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada satu kelompok sampel, oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian hipotesis komprasi dengan uji-t yang mengacu pada rumus:<sup>11</sup>

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}, \text{ dengan } M_d = \frac{\sum d}{n}$$

keterangan:

$M_d$  = mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

$n$  = banyak sampel (subjek penelitian)

$d$  = selisih skor gain sesudah dengan skor gain sebelum dari setiap subjek

$\sum d$  = deviasi masing-masing subjek ( $d - M_d$ )

#### b. Uji Hipotesis

---

<sup>10</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. 2017

<sup>11</sup> Supardi. *Aplikasi Statistik Pada Penelitian*. Jakarta: change public. 2014 h. 324-325

Pengujian hipotesis diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat nilai  $\alpha = 0,05$ .

$t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha : “Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Marbel Membaca terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Cinta Ananda.”

Ho : “Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Marbel Membaca terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Cinta Ananda.”



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Cinta Ananda yang berada di Jl. Tgk. Chik Dipineung Raya Gang IX No. 49, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. TK Cinta Ananda terdiri dari kelas KB, TK A, dan TK B. TK Cinta Ananda berdiri sejak tanggal 9 September 2011. Seiring dengan berjalannya waktu, TK Cinta Ananda semakin berkembang dan mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Berbagai layanan yang ada di TK Cinta Ananda yaitu layanan kelompok bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Taman Kanak-Kanak (TK).<sup>1</sup>

##### 1. Visi, Misi, dan Tujuan TK Cinta Ananda

TK Cinta Ananda mempunyai Visi dan Misi yaitu;

Visi : Menyiapkan generasi Qur'ani berkarakter islami

Misi :

- Menanamkan sikap dan karakter yang islami
- Menerapkan ajaran islam sesuai perkembangan usia anak
- Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi data TK Cinta Ananda

- Membangun kerjasama dengan orang tua dan masyarakat dalam rangka meningkatkan tumbuh kembang anak

Tujuan :

- Anak dapat melafalkan surat-surat pendek
- Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri
- Mampu berkomunikasi, bekerjasama, mendengar, melihat dan melakukan kegiatan

## 2. Sarana dan Prasarana di TK Cinta Ananda

Sarana yang terdapat di PAUD Cinta Ananda berdasarkan hasil penelitian

Peneliti adalah:

Bangunan dan perabot TK Cinta Ananda dengan luas 20 x 15 m. Terdiri dari bangunan persegi panjang dengan kondisi aman dan layak untuk digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar. Perabot yang terdapat di TK Cinta Ananda seperti meja, kursi, lemari, dan berbagai macam perabot lainnya aman untuk digunakan.

Di TK Cinta Ananda juga terdapat alat pembelajaran yang terdiri dari buku, alat-alat peraga, dan lain sebagainya. Guru biasanya melakukan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran. Alat-alat peraga yang guru gunakan berupa Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai penunjang proses pembelajaran.

Prasarana yang terdapat di TK Cinta Ananda sudah lumayan banyak di bagian *outdoor* dari hasil penelitian yang Peneliti lakukan. Prasarana *outdoor* seperti perosotan, ayunan, toilet, ruang kelas, ruang kantor dan lain sebagainya.

Prasarana *indoor* seperti APE mobil-mobilan, bola berukuran besar, balon, dan lain sebagainya.

**Tabel 4.1** Sarana dan prasarana TK Cinta Ananda

NO	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	3	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Pimpinan	1	Baik
4	Ruang Guru	2	Baik
5	Ruang Ibadah	1	Baik
6	Ruang Uks	1	Baik
7	Ruang Toilet	1	Baik
8	Ruang Gudang	1	Baik
9	Ruang Bangunan	1	Baik
<b>Total</b>		<b>12</b>	

Sumber: Profil TK Cinta Ananda

### B. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Cinta Ananda. Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Rabu / 8 Februari 2023	30 menit	Observasi
2	Kamis / 9 Februari 2023	30 menit	<i>Pre-test</i>
3	Jum'at / 10 Februari 2023	30 menit	Perlakuan/ <i>treatment 1</i>
4	Senin / 13 Februari 2023	30 menit	Perlakuan/ <i>treatment 2</i>
5	Selasa / 14 Februari 2023	30 menit	Perlakuan/ <i>treatment 3</i>
6	Rabu / 15 Februari 2023	30 menit	<i>Post-test</i>

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2023 sampai 15 Februari 2023. Setelah menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah, kemudian mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, melanjutkan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta memperkenalkan diri dan tujuan ke sekolah pada kelas B TK Cinta Ananda. Pada tanggal 9 Februari, Peneliti melakukan *pre-test* pada kelompok B. Pada kegiatan *pre-test* dilakukan dengan mengenalkan berbagai bentuk huruf abjad dan beberapa suku kata.

Setelah Peneliti mendapatkan hasil dari *pre-test*, selanjutnya Peneliti melakukan tiga kali *treatment*/perlakuan pada anak kelas TK B dengan menggunakan aplikasi marbel.

Perlakuan/*treatment* yang pertama, Peneliti menjelaskan berbagai macam huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, satu suku kata, dua suku kata, dua suku kata, tiga suku kata, dan mengenal ng & ny dengan memperlihatkan dari aplikasi marbel secara bergiliran dengan menggunakan *handphone* antar satu anak dengan anak lainnya, kemudian melakukan tanya jawab dengan pertanyaan seputar huruf yang ada di aplikasi marbel. Pada *treatment*/perlakuan kedua, Peneliti mengajak anak untuk menyelesaikan *game* yang ada di aplikasi marbel yaitu *game* mencari huruf vokal, mencari huruf konsonan, memasang suku kata, dan menebak suku kata, *treatment* ini juga dilakukan dengan bergiliran antar satu anak dengan anak lainnya. Selanjutnya pada *treatment* ketiga, Peneliti melakukan *recalling* dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada beberapa hari yang lalu, yaitu tentang mengenal huruf, mengenal beberapa suku kata, menyusun huruf, bermain game mencari huruf vokal, dan huruf konsonan, dengan cara menampilkan ke dinding dengan menggunakan *proyector* sehingga semua anak dapat melihat secara keseluruhan dari aplikasi marbel.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah daftar nilai *pre-test* dan *post-test* anak pada kelas TK B dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 4.3** Daftar nilai pada anak kelas TK B

NO	NAMA ANAK	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
		SKOR	SKOR
1	TZ	7	10
2	ZZ	5	8

3	AF	3	8
4	FA	4	10
5	KM	5	12
6	AA	5	11
7	AH	6	10
8	MA	4	9
9	MA	8	12
10	YS	5	11
11	SS	6	9
12	SH	6	10
13	MP	9	12
Jumlah		73	132
Jumlah rata-rata		5.6	10.1

Sumber: hasil observasi di TK B TK Cinta Ananda

Berdasarkan data diatas, penetapan frekuensi untuk hasil *pre-test* anak didapatkan sebagai berikut:

- a. Menentukan Rentang Nilai

$$\text{Rentang} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 9 - 3$$

$$= 6$$

- b. Banyak Kelas Interval

$$\text{Banyaknya kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 13$$

$$= 1 + 3,3 (1,11)$$

$$= 1 + 3,663$$

$$= 4,663 \text{ (Dibulatkan 5)}$$

c. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= 6/5$$

$$= 1,2$$

Jadi, panjang interval yang diperoleh adalah 1,2

**Tabel 4.4** Daftar Penetapan Frekuensi Nilai *pre-test* di Kelas TK B

Nilai test	$F_i$	$X_i$	$X_i^2$	$F_i \cdot X_i$	$F_i \cdot X_i^2$
3-4	3	3,5	12,25	10,5	36,75
5-6	7	5,5	30,25	38,5	211,75
7-8	2	7,5	56,25	15	112,5
9-10	1	9,5	90,25	9,5	90,25
11-12	0	11,5	132,25	0	0
	$\Sigma$ 13			73,5	451,25

*Sumber:* Hasil Pengolahan Data

Hasil distribusi frekuensi diatas adalah 451,25 yang akan digunakan untuk mencari standar deviasi dibawah. Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{73,5}{13}$$

= 5,65 (dibulatkan menjadi 6)

$$S^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{13(451,25) - (73,5)^2}{13(13-1)}$$

$$= \frac{5866,25 - 5402,25}{13(12)}$$

$$= \frac{464}{156}$$

$$= \sqrt{2,974}$$

$$S_f = 1,72$$

Dari pengolahan data di atas maka diperoleh standar deviasi senilai 1,72

#### d. Uji Normalitas

Rumus untuk menghitung normalitas adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Tabel 4.5** Pengolahan Uji Normalitas Nilai *Pre-Test* Kelas TK B

Kelas interval	Frekuensi pengamatan $O_i$	Batas Kelas $Y_i$	Z score	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi harapan $E_i$	Chi Kuadrat $X^2$
		2,5	-2,0348	0,0212			
3-4	3				1,171	15,223	9,8142
		4,5	-0,8720	0,1922			
5-6	7				0,4219	5,4847	0,4186
		6,5	0,2906	0,6141			
7-8	2				0,3124	4,0612	1,0461
		8,5	1,4534	0,9265			
9-10	1				0,069	0,897	0,0118
		10,5	2,6162	0,9955			
11-12	0				0,0044	0,0572	0,0572
		12,5	3,7790	0,9999	12,9987		
Jumlah	13						11,3480

Keterangan:

Batas kelas ( $Y_i$ ) = nilai kelas bawah -0,5, nilai kelas atas +0,5

$$Z_{score} = \frac{(\text{batas kelas} - \bar{x})}{\text{simpangan baku}(S)}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel  $Z_{score}$  di lampiran

$$\text{Luas daerah} = |0,1922 - 0,0212| = 1,171$$

Frekuensi harapan = luas daerah x n

Berdasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n-1 = 13-1=12$ , dari tabel distribusi chi-kuadrat  $\chi^2_{(0,05)(12)}$  diperoleh 21,4. karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $11,34 < 21,4$  maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* anak kelas TK B Cinta Ananda berdistribusi normal.

**Tabel 4.6** Daftar Penetapan Frekuensi Nilai *Post-test* di Kelas TK B

Nilai test	$F_i$	$X_i$	$X_i^2$	$F_i.X_i$	$F_i.X_i^2$
3-4	0	4,5	20,25	0	0
5-6	0	6,5	42,25	0	0
7-8	4	8,5	72,25	34	1.156
9-10	5	10,5	110,25	52,5	2.756,25
11-12	3	12,5	156,25	37,5	1.406,25
	$\Sigma 12$			124	4.318,5

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{124}{12}$$

$$= 10,33$$

$$S^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{12(4.318,5) - (124)^2}{12(12-1)}$$

$$= \frac{51.822 - 15.376}{12(11)}$$

$$= \frac{36.446}{151}$$

$$= \sqrt{241,36}$$

$$S_1 = 15,53$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata = 10,33. Standar perhitungan frekuensi hasil dari nilai *pre-test*  $S_1 = 1,72$  dan hasil dari nilai *post-test*  $S_2 = 15,53$ .

c. Uji Normalitas

$$= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Tabel 4.7** Pengolahan Uji Normalitas Nilai *Post-Test* Kelas TK B

Kelas interval	Frekuensi pengamatan $O_i$	Batas Kelas $Y_i$	Z score	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi harapan $E_i$	Chi Kuadrat $X^2$
		2,5	-0,5041	0,3085			
3-4	0				0,0472	0,5664	0,5664
		4,5	-0,3754	0,3557			
5-6	0				0,0495	0,594	0,594
		6,5	-0,2466	0,4052			

7-8	4				0,051	0,612	18,7557
		8,5	-0,1178	0,4562			
9-10	5				0,0478	0,5736	34,1579
		10,5	0,0109	0,5040			
11-12	3				-0,0557	-0,6684	-167,6355
		12,5	0,1397	0,4483			
Jumlah	12						-113,5614

Keterangan:

Batas kelas ( $Y_i$ ) = nilai kelas bawah -0,5, nilai kelas atas +0,5

$$Z_{score} = \frac{(\text{batas kelas} - \bar{x} + \text{simpangan baku}(S))}{\text{simpangan baku}(S)}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel  $Z_{score}$  di lampiran

$$\text{Luas daerah} = |0,3557 - 0,3085| = 0,0472$$

Frekuensi harapan = luas daerah x n

Berdasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1 = 13 - 1 = 12$ , dari tabel distribusi chi-kuadrat  $\chi^2_{(0,05)(12)}$  diperoleh 21,4. karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $-113,56 < 21,4$  maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* anak kelas TK B Cinta Ananda berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji t yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan aplikasi marbel untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8** Uji T (Untuk melihat pengaruh aplikasi marbel)

NO	Nama Anak	Skor perolehan		Gain (di) (Y-X)	Xd di- Md	Xd <sup>2</sup>
		Pre-test	Post-test			
		(X)	(Y)			
1.	TZ	7	10	3	-1,53	2,34
2.	ZZ	5	8	3	-1,53	2,34
3.	AF	3	8	5	0,47	0,22
4.	FA	4	10	6	1,47	2,16
5.	KM	5	12	7	2,47	6,10
6.	AA	5	11	6	1,47	2,16
7.	AH	6	10	4	-0,53	0,28
8.	MA	4	9	5	0,47	0,22
9.	MA	8	12	4	-0,53	0,28
10.	YS	5	11	6	1,47	2,16
11.	SS	6	9	3	-1,53	2,34
12.	SH	6	10	4	-0,53	0,28
13.	MP	9	12	3	-1,53	2,34
<b>Jumlah <math>\Sigma</math></b>				59		23,22

Menghitung rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{59}{13} = 4,53$$

Menentukan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{4,53}{\sqrt{\frac{23,22}{13(12)}}}$$

$$t = \frac{4,53}{\sqrt{\frac{23,22}{156}}} = \frac{4,53}{\sqrt{0,267}} = \frac{4,53}{0,51} = 8,882$$

### 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah rumusan dari hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengaruh aplikasi marbel untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di TK Cinta Ananda.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan uji  $t$  ( $t_{hitung}$ ) dengan  $t_{tabel}$  menggunakan perolehan skor *pre-test* dan *post-test*. Hipotesis  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil perhitungan telah diperoleh  $t_{hitung} = 8,882$  dari tabel taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk(\text{derajat bebas}) = n - 1$  yaitu  $dk = 13 - 1 = 12$ , maka nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{(0,05)(12)} = 1,782$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,882 > 1,782$ .

Dari hasil perhitungan di atas, maka terjadi penolakan terhadap  $H_0$  dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor perolehan *pre-test* dan *post-test*. Kategori yang diperoleh adalah BSB (Berkembang Sangat Baik). Hasil dari hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi

marbel untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di TK Cinta Ananda karena Ha diterima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Cinta Ananda Kota Banda Aceh. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas TK B atau satu kelas eksperimen.

Dari hasil pengamatan Peneliti sebelumnya, pembelajaran yang berlangsung selama ini sudah cukup baik, akan tetapi tidak semua anak memiliki kemampuan dalam membaca permulaan dengan baik dan benar. Sehingga dapat dikatakan perkembangan membaca permulaan anak masih belum berkembang sesuai harapan.

Hasil penelitian yang Peneliti lakukan di TK Cinta Ananda di kelas TK B yang dimana Peneliti telah melakukan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan aplikasi marbel sebagai perangkat pembelajaran yang Peneliti uji pengaruhnya. Pada tes tahap awal atau *pre-test*, nilainya mencapai 5,6 dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Pada tes akhir (*post-test*), nilai rata-rata yang diperoleh adalah 10,1 yang termasuk dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).

Dari hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa aplikasi marbel sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak dikarenakan aplikasi marbel memiliki banyak fitur dan tampilan yang menyenangkan untuk belajar membaca permulaan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* yang signifikan. Dimana hasil *post-test* lebih tinggi dari pada hasil *pre-test*. Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa aplikasi marbel ini berhasil karena

mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di TK Cinta Ananda.

Seperti yang dikemukakan oleh Choirun Nisak Aulina yaitu dengan pemilihan metode yang tepat anak tidak merasa terpaksa serta pengajaran membaca permulaan dapat di ajarkan pada anak TK melalui permainan agar anak tetap merasa nyaman.<sup>2</sup>

Pratama & Haryanto (2017) juga menuturkan bahwa *game* berbasis android saat ini telah dikembangkan sebagai *game* edukasi yang memuat fitur-fitur memberikan suatu pengalaman dalam permainan dan pembelajaran secara menarik, serta dapat berkelanjutan. Sehingga Peneliti merasa bahwa aplikasi marbel dalam bentuk *game* edukasi ini perlu untuk dikenalkan dan digunakan sebagai perangkat pembelajaran membaca permulaan anak yang menyenangkan serta efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan bagi anak. *Game* edukasi merupakan suatu media atau alat yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan pembelajaran melalui alat yang menarik.<sup>3</sup>

Darmadi (2018) menyatakan bahwa suatu permainan akan menimbulkan berbagai fantasi besar oleh anak, dan kemudian akan semakin menambah rasa ketertarikan anak pada permainan tersebut. Oleh karena itu, aplikasi marbel

---

<sup>2</sup> Choirun Nisak Aulina. *Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 1(2), 131-144.

<sup>3</sup> Sabilla Hanifa Yusrina. *Analisis Empat Aplikasi Game Edukasi untuk Mengenalkan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 4-6 tahun*. In *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*. Vol. 1. 2022

dirancang sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian dan minat anak untuk memainkannya dan secara sengaja maupun tidak sengaja dapat merangsang perkembangan membaca permulaan anak.<sup>4</sup>

Aplikasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dirancang menggunakan perangkat computer dengan bahasa pemrograman yang bertujuan untuk menghasilkan informasi secara terpadu serta disesuaikan dengan pembuat sistem tersebut.<sup>5</sup>

Aplikasi marbel adalah aplikasi pendidikan (*mobile learning*) ditujukan untuk anak usia 2 hingga 8 tahun sehingga aplikasi berbasis *mobile* yang dibuat agar memudahkan anak dalam proses belajar.

Adapun hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan di TK Cinta Ananda menunjukkan hasil *pre-test* diperoleh nilai  $\bar{x} = 5,6$  dan  $S_1 = 1,72$ , dan perhitungan *post-test* diperoleh  $\bar{x} = 10,1$  dan  $S_1 = 15,53$ .

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi marbel dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan bagi anak. Seperti yang diketahui bahwa aplikasi marbel dapat membantu anak untuk mengenal kosa kata dan cara menyusun kata dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Slamet (2017) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan peranan penting bagi keterampilan membaca awal, dimana membaca permulaan

---

<sup>4</sup> Sabilla Hanifa...*hal. 5*

<sup>5</sup> Sayidah, Riva Rifiyah, Ibnu Hurri, and Leonita Siwiyanti. "Media game edukasi berupa aplikasi untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 5.2 (2021).

memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca selanjutnya. Keterampilan membaca permulaan yaitu sebagai bakat yang mampu menopang keterampilan berikutnya, dapat menuntut perhatian penuh dari guru, karena apabila fondasinya tidak kuat, anak akan terus berjuang agar mampu mengembangkan keterampilan membaca dasar yang dapat diterima pada tahap membaca permulaan.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup> Fauziah, Hanif, dkk. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar" Ayo Belajar Membaca" dan" Marbel Membaca" pada Siswa Sekolah Dasar." Jurnal basicedu. Vol. 6 (2022).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah Penelitian yang telah Peneliti lakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x} = 5,6$  dan simpangan baku  $S_1 = 1,72$  kemudian hasil *post-test* diperoleh  $\bar{x} = 32,3$  fcp ukorpicp demw  $U_1 = 15,53$ .

Dari hasil penelitian tersebut yang telah dilakukan di TK Cinta Ananda maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi marbel untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak. Oleh karena itu, pencapaian keberhasilan anak dikatakan Berkembang Sangat Baik (BSB).

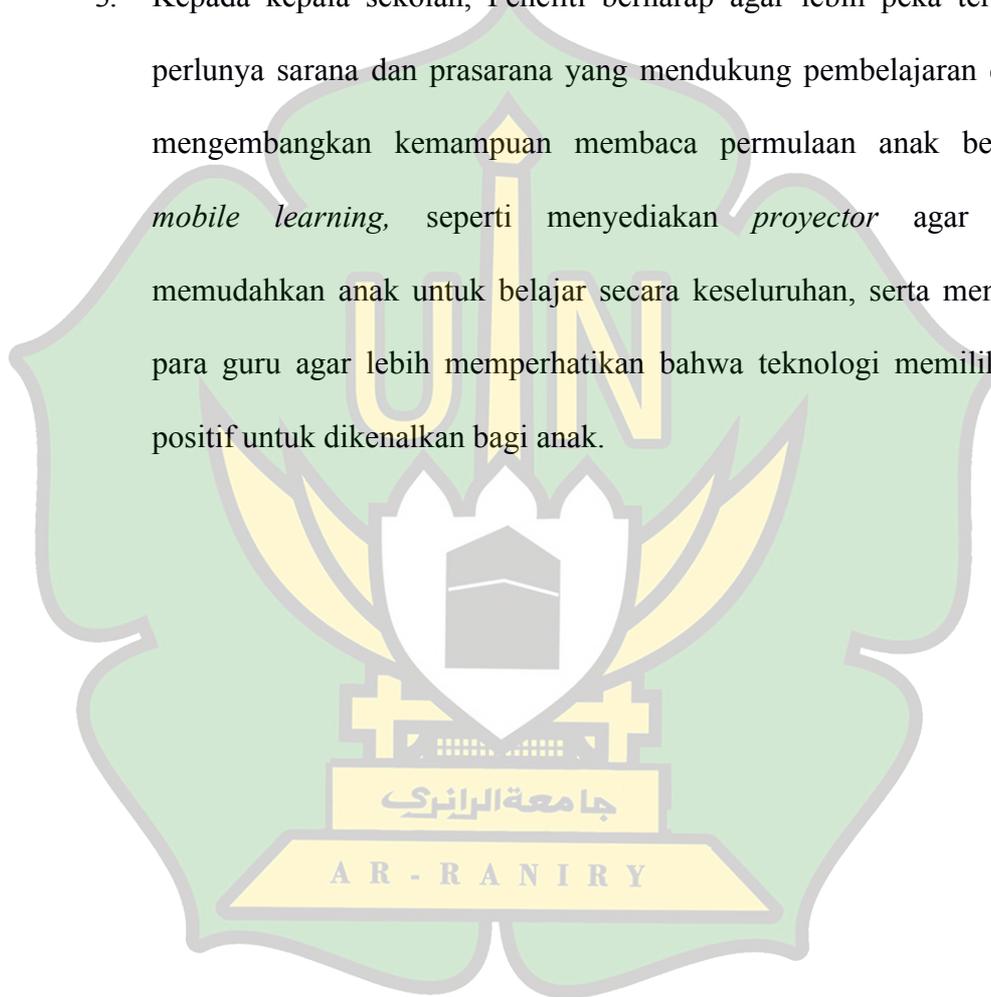
Perolehan hasil yang signifikan atau dapat dikatakan nilai *post-test* lebih tinggi dari *pre-test* merupakan hasil dari kerjasama antara guru kelas, Peneliti dan anak usia 5-6 tahun di TK Cinta Ananda.

#### B. Saran

Terdapat beberapa saran dari Peneliti dari hasil pelaksanaan penelitian yang ingin Peneliti utarakan yaitu:

1. Kepada Peneliti selanjutnya dapat membuat ataupun menerapkan berbagai jenis media atau alat yang memudahkan serta menyenangkan bagi anak dalam proses belajar membaca permulaan, tentunya perangkat pembelajaran yang digunakan harus menarik dan *update*.

2. Kepada guru kelas diharapkan agar lebih menguasai segala jenis perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan sehingga dapat memudahkan guru dalam mengakses berbagai jenis pembelajaran dengan jangkauan yang lebih luas.
3. Kepada kepala sekolah, Peneliti berharap agar lebih peka terhadap perlunya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak berbasis *mobile learning*, seperti menyediakan *projector* agar lebih memudahkan anak untuk belajar secara keseluruhan, serta mengajak para guru agar lebih memperhatikan bahwa teknologi memiliki sisi positif untuk dikenalkan bagi anak.

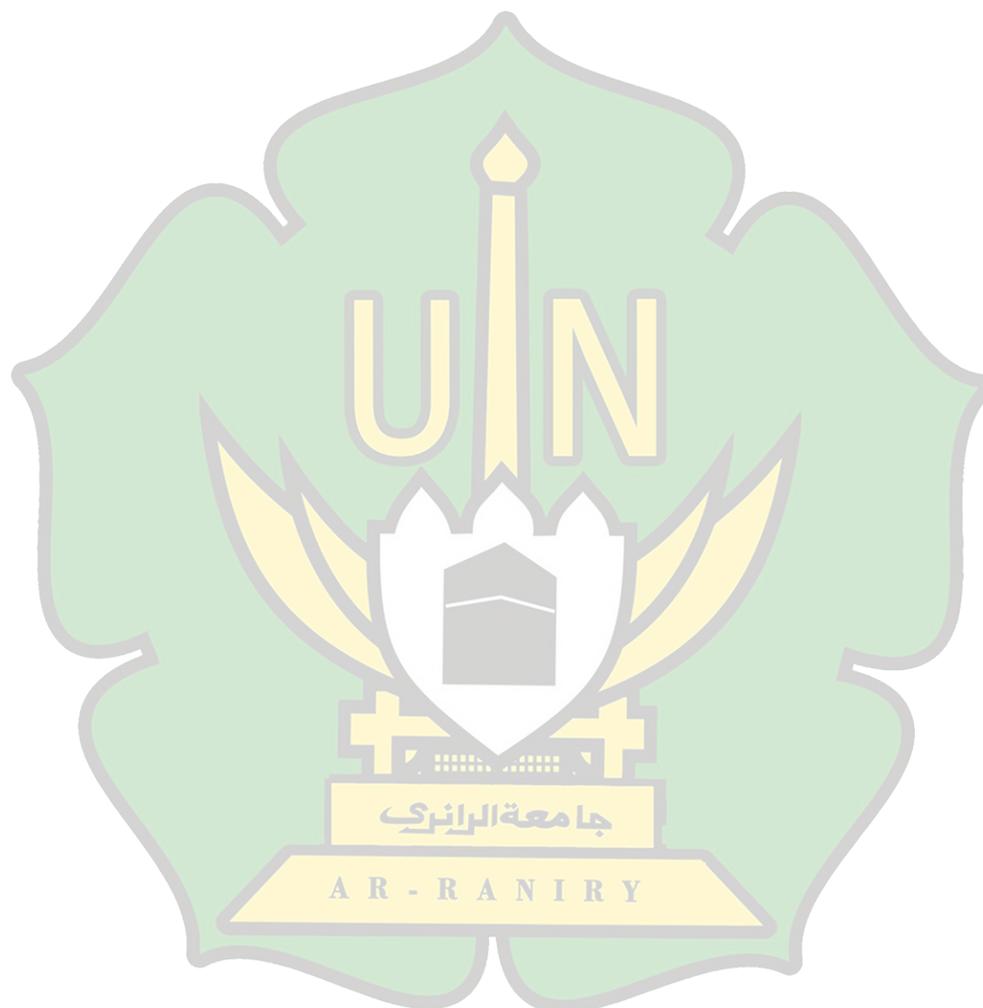


## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah. 2008. *Memahami pola perkembangan bahasa anak dalam konteks Pendidikan*. Jurnal Tadris. Volume 3. Hal. 107
- Ari Kartini,dkk. *Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca Permulaan Educastudio Berbasis Android Untuk Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal ARSY: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat. Volume 2. Hal 63
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo, Jakarta. Hal. 5
- Bakhri, Syamsul. 2019. *Animasi Interaktif Pembelajaran Huruf Dan Angka Menggunakan Model ADDIE*. Jurnal Intensif. Volume 3.
- Desak Putu Anom Janawati. *Analisis Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 3 Ubud Bali*. Penerbit Surya Dewata. 2020
- Dr. Abdullah Nashih ‘Ulwan. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo. Insan Kamil
- Dr.H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 118
- Emmi Silvia Herlina. *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0*. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan. Vol. 5. 2019
- Fauziah, Hanif, dkk. 2022. *"Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar" Ayo Belajar Membaca" dan" Marbel Membaca" pada Siswa Sekolah Dasar."* Jurnal basicedu. Vol. 6
- Fina Sindy Alfani, PAUD Islam Makarima. 2020. *Pengaruh Media Augmented Reality (AR) Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Of Islamic Eearly Childhood Education. Vol 1. Hal 40

- Imroatus, Sholikhah. 2017. *"Konsepsi Teknologi Pendidikan."* Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. hal. 1
- Isna, Aisyah. 2019. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.* Jurnal Al\_Athfal. Vol. 2. Hal. 63
- Joni. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (3-5 tahun) di PAUD Al-Hasanah Tahun 2014.* Jurnal PAUD Tambusai. Volume 1. Hal. 44
- Khairi, Husnuziadatul. 2018. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari Usia 0-6 Tahun.* Jurnal warna: vol. 2. Hal 21
- Muhammad Ali Ramdhani. 2014. *Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter.*Jurnal Pendidikan Uneversitas Garut. Vol 08.
- Noralia Purwa Yunita, dkk. *Gamification: Membuat Belajar Seasyik Bermain Game.* Penerbit Andi. 2022
- Nurdin dan La Ode Anhusadar. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19.*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5. Hal 688
- Siti Aisyah, dkk. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Penerbit universitas terbuka. Modul 1. Hal. 1.3
- Vivi Syofia Sapardi. 2018. *Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia.* Jurnal Menara Ilmu. Volume 12.
- Wahyu Trisnawati1, Sugito. 2021. *Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19.* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5. Hal 824

Yuli Ani Setyo Dewi. 2017. *Korelasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudhatul Athfal Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Program Studi PGRA. Volume 3. 101





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-15172/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2022

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :  
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Faizatul Faridy, M.Pd Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Syifa Mardhiah  
NIM : 180210101  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Marbel Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Di TK Cinta Ananda Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 29 November 2022  
An. Rektor

Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-067/Un.08/Kp.PIAUD/03/2023  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,  
Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Syifa Mardhiah  
Nim : 180210101  
Judul : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Marbel Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan di TK Cinta Ananda  
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 27 Maret 2023  
Ketua Prodi PIAUD,

  
Heliati Fajriah



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : [uin@ar-raniry.ac.id](mailto:uin@ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-1444/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK Cinta Ananda

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Syifa Mardhiah / 180210101**

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penggunaan Aplikasi Marbel untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan di TK Cinta Ananda***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Januari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 19 Februari  
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
TAMAN KANAK-KANAK CINTA ANANDA**

Jl. Chik Dipineung Raya No. 49 Kp. Pineung Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Email: [paud.cintaananda.official@gmail.com](mailto:paud.cintaananda.official@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PENELITIAN  
DI TK CINTA ANANDA KOTA BANDA ACEH**

Banda Aceh, 20 Februari 2023

Nomor : 051/PCA.TK-06/II/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Balasan Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth

Ketua Prodi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan penelitian dengan nomor:

B-1444/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023. Bersama dengan surat ini kami bersedia **memberi izin/kesempatan untuk mengikuti Program Penelitian** Kepada Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di TK Cinta Ananda Banda Aceh. Berikut ini adalah mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian :

**Nama** : SYIFA MARDHIAH

**NIM** : 180210101

Demikian surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Kepala Sekolah,  
TK Cinta Ananda**

**Nurul Qamari, S. Pd.I**

## Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cinta Ananda

Kelas : Kelompok B (5-6 Tahun)

Hari/Tanggal : Rabu / 8 Februari 2023

Pengamat : Syifa Mardhiah

Pertemuan : PRE-TEST

Berilah Tanda (✓) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada tabel dibawah ini:

Ket:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	Nama Anak	Aspek Yang Ingin Dicapai																Nilai
		Anak dapat mengenal berbagai bentuk huruf abjad				Anak mampu menyebutkan setiap bunyi huruf serta mampu membedakannya				Anak mampu memahami setiap hubungan antara bunyi/ pengucapan				Anak mampu membaca nama sendiri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Teuku	✓					✓				✓				✓			7
2	Zabran	✓				✓					✓			✓				5
3	Afiqa	✓				✓				✓				-	-	-	-	3
4	Fathir	✓				✓				✓				✓				4
5	Khansa	✓					✓			✓				✓				5
6	Azka		✓			✓				✓				✓				5
7	Alesha	✓				✓				✓					✓			6
8	Mecca	✓				✓				✓				✓				4
9	Zinky		✓					✓			✓			✓				8
10	Yumna		✓			✓				✓				✓				5
11	Syarifah	✓					✓				✓			✓				6
12	Samir	✓				✓						✓		✓				6
13	Pasha		✓					✓			✓				✓			9
Jumlah																		74

Banda Aceh, 8 Februari 2023  
Peneliti

Syifa Mardhiah  
NIM. 180210101

**Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6  
Tahun di TK Cinta Ananda**

Kelas : Kelompok B  
 (5-6 Tahun) Hari/Tanggal :  
 Rabu / 15 Februari 2023  
 Pengamat : Syifa Mardhiah  
 Pertemuan : POST-TEST

Berilah Tanda (✓) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada tabel dibawah ini:

Ket:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	Nama Anak	Aspek Yang Ingin Dicapai																Nilai
		Anak dapat mengenal berbagai bentuk huruf abjad				Anak mampu menyebutkan setiap bunyi huruf serta mampu membedakannya				Anak mampu memahami setiap hubungan antara bunyi/ pengucapan				Anak mampu membaca nama sendiri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Teuku		✓					✓			✓					✓		10
2	Zabran		✓				✓			✓						✓		8
3	Afiqa		✓				✓			✓						✓		8
4	Fathir		✓					✓			✓					✓		10
5	Khansa		✓						✓				✓				✓	12
6	Azka			✓				✓			✓					✓		11
7	Alesha		✓				✓			✓							✓	10
8	Mecca		✓				✓			✓						✓		9
9	Zinky			✓					✓		✓					✓		12
10	Yumna		✓					✓					✓		✓			11
11	Syarifah		✓					✓			✓					✓		9
12	Samir			✓				✓			✓				✓			10
13	Pasha				✓			✓			✓					✓		12
Jumlah																		132

Banda Aceh, 8 Februari 2023  
 Peneliti

Syifa Mardhiah  
 NIM. 180210101

## DOKUMENTASI

Kegiatan *treatment*



Kegiatan *post-test*



Kegiatan *treatment*

Kegiatan *treatment*

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Kegiatan *treatment*



## Aplikasi Marbel



Tabel t

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,385	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,235	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,813	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,791	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,697	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Tabel Z

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-3,8	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,7	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,6	0,0002	0,0002	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,5	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
-1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
-1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
-1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
-1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
-1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
-1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0721	0,0708	0,0694	0,0681
-1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
-1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1092	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
-1,1	0,1357	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
-1,0	0,1587	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
-0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
-0,8	0,2119	0,2090	0,2061	0,2033	0,2005	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
-0,7	0,2420	0,2389	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2148
-0,6	0,2743	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2483	0,2451
-0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
-0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
-0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
-0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4013	0,3974	0,3936	0,3897	0,3859
-0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4247
0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
TAMAN KANAK-KANAN CINTA ANANDA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Model Pembelajaran : Kelompok  
Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023  
Kelompok : TK B  
Tema/Sub Tema : Ramadhan/Puasa  
KD:1.1/1.2/2.1/2.2/3.1-4.1/3.3-4.3/3.7-4.7

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Penuntasan aspek perkembangan anak sesuai standar pencapaian perkembangan anak (STTPA)

**B. MATERI DALAM KEGIATAN**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Mengetahui cara memuji kuasa Allah
3. Mengetahui cara bersyukur kepada Allah
4. Lagu tema

**C. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah melalui dendangan syair Aceh dan lagu islami
2. Mengucapkan salam masuk masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
5. Pijakan bermain dalam SOP pijakan

**D. ALAT DAN BAHAN**

1. Kertas
2. Lem
3. Gunting

**E. KEGIATAN BELAJAR**

**Pembukaan**

1. Tahfizhul Qur'an
2. Asmaul Husna
3. Syair Aceh
4. Literasi

**30'**

Bunda guru dan anak meniru hafalan surah al-qur'an, memahami asmaul husna, mengikuti hafalan hadist dan mengetahui syair aceh

**Istirahat**

Cuci tangan, makan, minum, anak-anak bermain diluar dan di dalam ruang

**30'**

Bekal anak;

Menjaga kebersihan, budaya antri, bermain bersama

**Inti**

1. Memotong gambar sesuai potongan
2. Menempelkan kertas yang sudah dipotong membentuk mesjid

3. Membuat kartu ucapan “Marhaban Ya Ramadhan”

Peneliti melakukan observasi

30’

Bunda guru

Anak-anak dapat melatih fisik motorik dan mengenal bentuk pola

### Penutup

1. Recalling
2. Do’a penutup, selawat

30’

Bunda guru dan anak

Menggalikan kembali kegiatan yang sudah dilakukan

### F. PENILAIAN

Teknik penilaian

1. Catatan anekdot
2. Observasi
3. Hasil karya

### G. METODE PEMBELAJARAN

1. Cakap-cakap
2. Demonstrasi

Banda Aceh, 08 Februari 2023



Peneliti

Syifa Mardhiah  
NIM: 180210101

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
TAMAN KANAK-KANAN CINTA ANANDA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Model Pembelajaran : Kelompok  
Tanggal : Kamis, 09 Februari 2023  
Kelompok : TK B  
Tema/Sub Tema : Ramadhan/Biji-bijian  
KD : 1.1/1.2./2.1/2.2/3.1-4.1/3.6-4.6/3.15-4.15

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Penuntasan aspek perkembangan anak sesuai standar pencapaian perkembangan anak (STTPA)

**B. MATERI DALAM KEGIATAN**

1. Menenal ciptaan Allah yang ada dilingkungan
2. Mengajak anak untuk mengenali berbagai jenis biji-bijian melalui kegiatan menempel biji-bijian pada kata “RAMADHAN”
3. Mengajak anak mengenal huruf penyusun kata “RAMADHAN
4. Melakukan perintah yang komplek sesuai aturan dan arahan
5. Membuat karya seni

**C. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah melalui dendangan syair Aceh dan lagu islami
2. Mengucapkan salam masuk masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
5. Pijakan bermain dalam SOP pijakan

**D. ALAT DAN BAHAN**

1. Biji-bijian (kacang merah, kacang hijau, sagu dll)
2. Lem
3. Kertas bertulis kata “RAMADHAN”

**E. KEGIATAN BELAJAR**

Pembukaan

1. Tahfizhul Qur'an
2. Asmaul Husna
3. Syair Aceh
4. Literasi

**30'**

Bunda guru dan anak meniru hafalan surah al-qur'an, memahami asmaul husna, mengikuti hafalan hadist dan mengetahui syair aceh

**Istirahat**

Cuci tangan, makan, minum, anak-anak bermain diluar dan di dalam ruang

**30'**

Bekal anak;

Menjaga kebersihan, budaya antri, bermain bersama

**Inti**

Menempel biji-bijian pada lembar kertas bertulis huruf “RAMADHAN”

Peneliti melakukan *pre-test*

30'

Bunda guru

Anak-anak mengetahui bentuk huruf dan jenis biji-bijian

### Penutup

1. Recalling
2. Do'a penutup, selawat

30'

Bunda guru dan anak

Menggali kembali kegiatan yang sudah dilakukan

### F. PENILAIAN

Teknik penilaian

1. Catatan anekdot
2. Observasi
3. Hasil karya

### G. METODE PEMBELAJARAN

1. Cakap-cakap
2. Demonstrasi

Banda Aceh, 09 Februari 2023



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
TAMAN KANAK-KANAN CINTA ANANDA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Model Pembelajaran : Kelompok  
Tanggal : Jumat, 10 Februari 2023  
Kelompok : TK B  
Tema/Sub Tema : Ramadhan/Amaliah ramadhan  
KD : 1.1/1.2/2.1/2.2/2.4/3.1-4.1/3.10-4.10

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Penuntasan aspek perkembangan anak sesuai standar pencapaian perkembangan anak (STTPA)

**B. MATERI DALAM KEGIATAN**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Mengetahui amalan-amalan yang dapat dilakukan di bulan ramadhan
3. Menyebutkan berbagai ciptaan Allah di alam semesta
4. Mengetahui cara memuji kuasa Allah
5. Mengetahui cara bersyukur kepada Allah

**C. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah melalui dendangan syair Aceh dan lagu islami
2. Mengucapkan salam masuk masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
5. Pijakan bermain dalam SOP pijakan

**D. ALAT DAN BAHAN**

1. Handphone
2. Aplikasi marbel

**E. KEGIATAN BELAJAR**

**Pembukaan**

1. Tahfizhul Qur'an
2. Asmaul Husna
3. Syair Aceh
4. Literasi

**30'**

Bunda guru dan anak meniru hafalan surah al-qur'an, memahami asmaul husna, mengikuti hafalan hadis dan mengetahui syair aceh

**Istirahat**

Cuci tangan, makan, minum, anak-anak bermain diluar dan di dalam ruang

**30'**

Bekal anak;

Menjaga kebersihan, budaya antri, bermain bersama

**Inti**

Peneliti melakukan *treatment* I

**30'**

Bunda guru

Anak-anak mengetahui berbagai macam huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, satu suku kata, dua suku kata, tiga suku kata, dan mengenal -ng serta ny-

### Penutup

1. Recalling
2. Do'a penutup, selawat

30'

Bunda guru dan anak

Menggali kembali kegiatan yang sudah dilakukan

### F. PENILAIAN

Teknik penilaian

1. Catatan anekdot
2. Observasi
3. Hasil karya

### G. METODE PEMBELAJARAN

1. Cakap-cakap
2. Demonstrasi

Banda Aceh, 10 Februari 2023



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
TAMAN KANAK-KANAN CINTA ANANDA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Model Pembelajaran : Kelompok  
Tanggal : Senin, 13 Februari 2023  
Kelompok : TK B  
Tema/Sub Tema : Ramadhan/Hal yang membatalkan puasa  
KD : 1.1/1.2/2.1/2.2/3.1-4.1/3.12-4.12/3.15-4.15

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Penuntasan aspek perkembangan anak sesuai standar pencapaian perkembangan anak (STTPA)

**B. MATERI DALAM KEGIATAN**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Mengetahui hal-hal yang dapat membatalkan puasa
3. Menyebutkan berbagai ciptaan Allah di alam semesta
4. Mengetahui cara memuji kuasa Allah
5. Mengetahui cara bersyukur kepada Allah

**C. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah melalui dendangan syair Aceh dan lagu islami
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
5. Pijakan bermain dalam SOP pijakan

**D. ALAT DAN BAHAN**

1. Proyektor
2. Aplikasi marbel
3. Leptop

**E. KEGIATAN BELAJAR**

**Pembukaan**

1. Tahfizhul Qur'an
2. Asmaul Husna
3. Syair Aceh
4. Literasi

**30'**

Bunda guru dan anak meniru hafalan surah al-qur'an, memahami asmaul husna, mengikuti hafalan hadist dan mengetahui syair aceh

**Istirahat**

Cuci tangan, makan, minum, anak-anak bermain diluar dan di dalam ruang

**30'**

Bekal anak;

Menjaga kebersihan, budaya antri, bermain bersama

**Inti**

Peneliti melakukan *treatment 2*

30'

Bunda guru

Anak-anak mengetahui bentuk huruf vokal, konsonan, suku kata dan sebagainya

Penutup

1. Recalling
2. Do'a penutup, selawat

30'

Bunda guru dan anak

Menggali kembali kegiatan yang sudah dilakukan

## F. PENILAIAN

Teknik penilaian

1. Catatan anekdot
2. Observasi
3. Hasil karya

## G. METODE PEMBELAJARAN

1. Cakap-cakap
2. Demonstrasi

Banda Aceh, 13 Februari 2023



Peneliti

Syifa Mardhiah  
NIM: 180210101

AR-RANIRY

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
TAMAN KANAK-KANAN CINTA ANANDA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Model Pembelajaran : Kelompok  
Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023  
Kelompok : TK B  
Tema/Sub Tema : Ramadhan/Berbuka Puasa  
KD : 1.1/1.2/2.1/2.2/3.1-4.1/3.11-4.11/3.14-4.14

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Penuntasan aspek perkembangan anak sesuai standar pencapaian perkembangan anak (STTPA)

**B. MATERI DALAM KEGIATAN**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Mengetahui lafaz niat berbuka puasa
3. Menyebutkan berbagai ciptaan Allah di alam semesta
4. Mengetahui cara memuji kuasa Allah
5. Mengetahui cara bersyukur kepada Allah

**C. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah melalui dendangan syair Aceh dan lagu islami
2. Mengucapkan salam masuk masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
5. Pijakan bermain dalam SOP pijakan

**D. ALAT DAN BAHAN**

1. Proyektor
2. Aplikasi marbel
3. Leptop

**E. KEGIATAN BELAJAR**

**Pembukaan**

1. Tahfizhul Qur'an
2. Asmaul Husna
3. Syair Aceh
4. Literasi

**30'**

Bunda guru dan anak meniru hafalan surah al-qur'an, memahami asmaul husna, mengikuti hafalan hadist dan mengetahui syair aceh

**Istirahat**

Cuci tangan, makan, minum, anak-anak bermain diluar dan di dalam ruang

**30'**

Bekal anak;

Menjaga kebersihan, budaya antri, bermain bersama

## Inti

Peneliti melakukan *treatment* 3

30'

Bunda guru

Anak-anak mengenal huruf, huruf vokal, huruf konsonan, suku kata, dan sebagainya

## Penutup

1. Recalling
2. Do'a penutup, selawat

30'

Bunda guru dan anak

Menggali kembali kegiatan yang sudah dilakukan

## F. PENILAIAN

Teknik penilaian

1. Catatan anekdot
2. Observasi
3. Hasil karya

## G. METODE PEMBELAJARAN

1. Cakap-cakap
2. Demonstrasi

Banda Aceh, 14 Februari 2023



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
TAMAN KANAK-KANAN CINTA ANANDA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Model Pembelajaran : Kelompok  
Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023  
Kelompok : TK B  
Tema/Sub Tema : Ramadhan/Silaturrahmi  
KD : 1.1/1.2/2.2/3.10-4.10/3.11-4.11

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Penuntasan aspek perkembangan anak sesuai standar pencapaian perkembangan anak (STTPA)

**B. MATERI DALAM KEGIATAN**

1. Mengetahui ciptaan Allah yang ada di lingkungan
2. Mengajak anak untuk mengenali huruf penyusun kata "Silaturrahmi"
3. Mengajak anak mengetahui makna silaturrahmi
4. Melakukan perintah yang kompleks sesuai aturan dan arahan

**C. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah melalui dendangan syair Aceh dan lagu islami
2. Mengucapkan salam masuk masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dalam SOP sebelum dan sesudah makan
5. Pijakan bermain dalam SOP pijakan

**D. ALAT DAN BAHAN**

1. Leptop
2. Proyektor
3. Aplikasi marbel

**E. KEGIATAN BELAJAR**

**Pembukaan**

1. Tahfizhul Qur'an
2. Asmaul Husna
3. Syair Aceh
4. Literasi

**30'**

Bunda guru dan anak meniru hafalan surah al-qur'an, memahami asmaul husna, mengikuti hafalan hadist dan mengetahui syair aceh

**Istirahat**

Cuci tangan, makan, minum, anak-anak bermain diluar dan di dalam ruang

**30'**

Bekal anak;

Menjaga kebersihan, budaya antri, bermain bersama

**Inti**

Peneliti melakukan *post test*

**30'**

Bunda guru

Anak-anak mengenal huruf serta mengetahui bentuk huruf-huruf penyusun kata “Silaturrahmi”

### Penutup

1. Recalling
2. Do'a penutup, selawat

30'

Bunda guru dan anak

Menggali kembali kegiatan yang sudah dilakukan

### F. PENILAIAN

Teknik penilaian

1. Catatan anekdot
2. Observasi
3. Hasil karya

### G. METODE PEMBELAJARAN

1. Cakap-cakap
2. Demonstrasi

Banda Aceh, 15 Februari 2023



Peneliti

Syifa Mardhiah  
NIM: 180210101

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN  
TAMAN KANAK-KANAK CINTA ANANDA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Semester : II (genap)  
 Tema : Ramadhan  
 Model pembelajaran : Kelompok  
 Tujuan pembelajaran : Anak mengenal dan melaksanakan ibadah puasa secara sederhana serta memperkenalkan huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, suku kata, -ng dan ny-

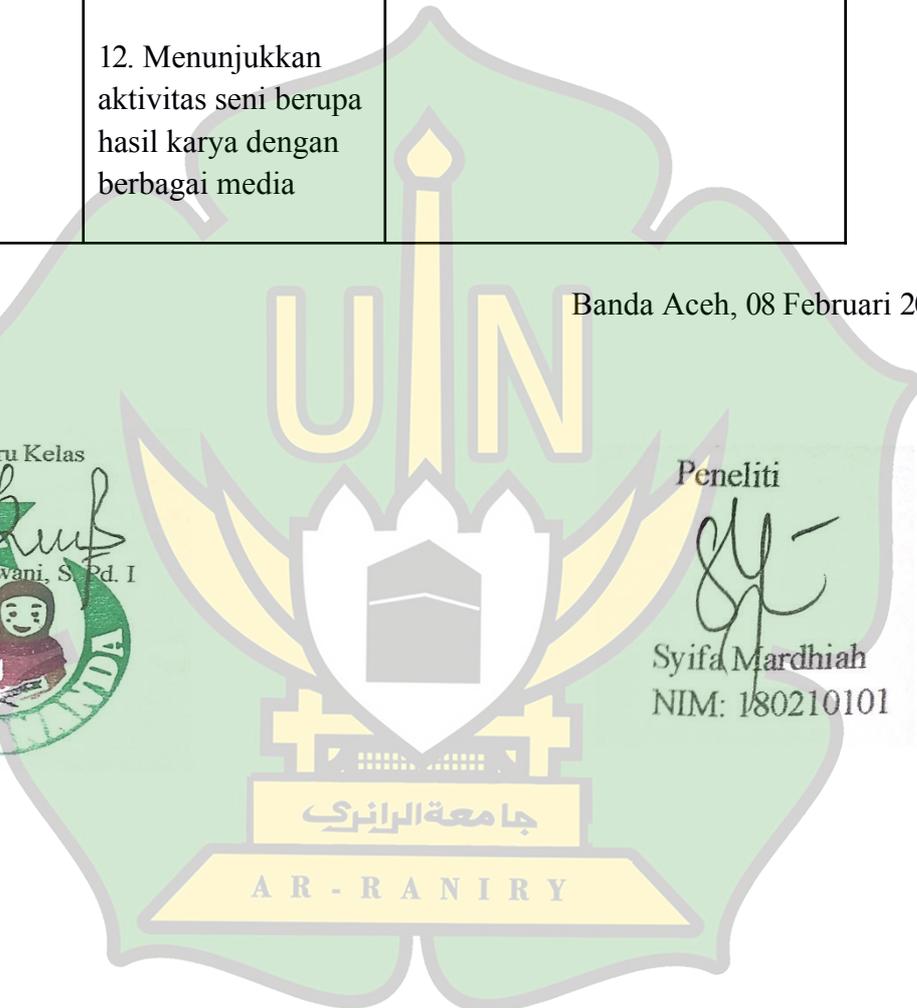
<b>KD</b>	<b>Muatan Materi</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>NAM :</b> 1.1, 1.2, 2.1, 3.1-4.1  <b>Fisik Motorik:</b> 3.3-4.3  <b>Kognitif:</b> 2.2, 3.14-4.14  <b>BHS:</b> 3.6-4.6, 3.11-4.11, 3.12-4.12  <b>SOSEM:</b> 2.4, 3.7-4.7  <b>Seni:</b> 3.15-4.15	1. Tahfizul qur'an, asmaul husna, syair Aceh dan literasi	<b>Hari ke 1</b> Observasi
	2. Terbiasa mengucapkan syukur atas rahmat dan ciptaan Allah	<b>Hari ke 2</b> Pre-test
	3. iqra/qira'at/tartil, rukun islam, wudhu, sholat	<b>Hari ke 3</b> Treatment 1
	4. Aktivitas motorik halus (menempel, menggunting, dll)	<b>Hari ke 4</b> Treatment 2
	5. Sikap ingin tahu pada kegiatan percobaan	<b>Hari ke 5</b> Treatment 3
	6. Memahami perintah dan cerita sederhana	
	7. Senang bertanya dan menjawab pertanyaan, memahami dan mematuhi perintah	
	8. Keaksaraan awal tentang amaliah ramadhan	

	9. Terbiasa antri	
	10. Mengetahui niat berpuasa dan berbuka puasa	<b>Hari ke 6</b> Post test
	11. Menu sahur dan buka puasa kesukaanku	
	12. Menunjukkan aktivitas seni berupa hasil karya dengan berbagai media	

Banda Aceh, 08 Februari 2023



Peneliti  
*Syifa Mardhiah*  
 Syifa Mardhiah  
 NIM: 180210101



# DOKUMENTASI



Aplikasi Marbel



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Syifa Mardhiah

NIM : 180210101

Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 09 Februari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh

Status : Belum Menikah

Alamat : Gampong Tijue, Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie

Nama Orang Tua

- Ayah : Drs. Abdul Manaf, M. Pd
- Ibu : Mursyidah, S. Ag
- Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
- Pekerjaan Ibu : PNS
- Alamat : Gampong Tijue, Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie

Riwayat Pendidikan

- SDN 3 Sigli
- MTsS Ulumul Qur'an Pidie
- SMAN Ulumul Qur'an Pidie
- UIN Ar-Raniry Banda Aceh

